

SKRIPSI

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE *DETIK.COM*
TERHADAP KASUS PELECEHAN ISTRI FERDY SAMBO
(PUTRI CANDRAWATHI)**



OLEH

**EKA PURNAMA SARI
NIM : 19.3600.003**

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M / 1445 H

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE *DETIK.COM*
TERHADAP KASUS PELECEHAN ISTRI FERDY SAMBO
(PUTRI CANDRAWATHI)**



OLEH

**EKA PURNAMA SARI
NIM: 19.3600.003**

Skripsi sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) pada Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M / 1445 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Media Online
Detik.com Terhadap Kasus Pelecehan Istri Ferdy
Sambo (Putri Candrawathi)

Nama Mahasiswa : Eka Purnama Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 19.3600.003

Program Studi : Jurnalistik Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah
B-3527/In.03.8/PP.00.9/11/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si (.....)

NIP : 196404271987031002

Pembimbing Pendamping : Nahrul Hayat, M.I.Kom (.....)

NIP : 199011302018011001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurhidam, M. Hum
NIP. 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Media Online
Detik.com Terhadap Kasus Pelecehan Istri Ferdy
Sambo (Putri Candrawathi)

Nama Mahasiswa : Eka Purnama Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 19.3600.003

Program Studi : Jurnalistik Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : B-3527/In.03.8/PP.00.9/11/2022

Tanggal kelulusan : 3 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Prof. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si	(Ketua)	(.....)
Nahrul Hayat, M.I.Kom	(Sekretaris)	(.....)
Prof. Dr. Siti Jamilah Amin, M.Ag	(Anggota)	(.....)
Dr. Ramli, M.Sos.I	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkham, M.Hum
NIP. 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah *subhanahu wa ta'ala*, pemilik ilmu di langit dan di bumi, *Rabb* seluruh alam semesta. Atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada panutan dan idola kita, Rasulullah *shallallahu a'laihi wa sallam* beserta keluarga beliau, para sahabat beliau, tabi'in, tabiut tabi'in, serta orang-orang yang senantiasa istiqamah di jalan *Al Haq* hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1), guna memperoleh gelar sarjana di Jurusan Jurnalistik Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Media *Online Detik.com* Terhadap Kasus Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi)".

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyaknya kendala dan kekurangan. Mulai dari penyusunan proposal, proses penelitian, hingga penyusunan skripsi. Namun, atas izin Allah *subhanahu wata'ala*, kemudian atas bantuan serta dorongan dari beberapa pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang yang setulus tulusnya kepada keluarga

tercinta, Ayahanda Maini dan Ibunda Kandaria yang telah mendoakan sepenuh hati, senantiasa memberikan nasehat, perhatian, pengertian dan rela berkorban tanpa pamrih demi kesuksesan dunia akhirat anak-anaknya. Serta Saudariku Kak Kasmaini S.Pd dan Kak Puspita Sari S.Pd yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Prof. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si dan Bapak Nahrul Hayat, M.I.Kom., selaku dosen pembimbing I dan II atas kesediaan waktu dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, Penulis juga mengucapkan terima kasih yang mendalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa.
3. Bapak Nahrul Hayat, M.I.Kom selaku ketua Program Studi Jurnalistik Islam
4. Ibu Prof. Dr. Siti Jamilah Amin, M.Ag, dan Bapak Dr. Ramli, M.Sos.I, selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu dan saran kepada penulis.

5. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta staf akademik yang telah membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan ujian penyelesaian studi.
7. Sahabat-sahabat penulis Wiwik, Ayu Rahma, Muzdalifah Misbah, Mutmainnah Burhan, Nurilmi Wahyudi, Suhartina dan Syafni Wati Saputri atas segala do'a, motivasi, semangat dan bantuannya serta senantiasa memberikan dukungan untuk tetap bertahan dan berusaha menyelesaikan tugas akademik ini.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan doa dan bantuan serta baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak di atas. Segala usaha telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Namun, penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan yang ada di dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan lebih lanjut.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah disisi Allah *subhanahu wata'ala*.
Aamiin.

Parepare, 01 Agustus 2023
14 Muharram 1444 H

Penyusun



Eka Purnama Sari
Nim: 19.3600.003



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eka Purnama Sari
NIM : 19.3600.003
Tempat Tanggal Lahir : Panrengnge, 8 Mei 2001
Program Studi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Media Online
Detik.com Terhadap Kasus Pelecehan Istri Ferdy
Sambo (Putri Candrawathi)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Agustus 2023
14 Muharram 1444 H

Penyusun



Eka Purnama Sari
Nim: 19.3600.003

ABSTRAK

Eka Purnama Sari. *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Terhadap Kasus Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi)* (dibimbing oleh Ahmad Sultra Rustan dan Nahrul Hayat)

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana *Detik.com* dalam membingkai berita Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi) dengan menggunakan Teori Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan fokus penelitian pada pemberitaan kasus Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi) yang dimuat di *Detik.com* edisi Agustus 2022. Dari total 305 total berita yang di kumpulkan peneliti mengambil lima sampel berita untuk dianalisis. Analisis data dengan melihat melihat empat aspek yang disebutkan Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

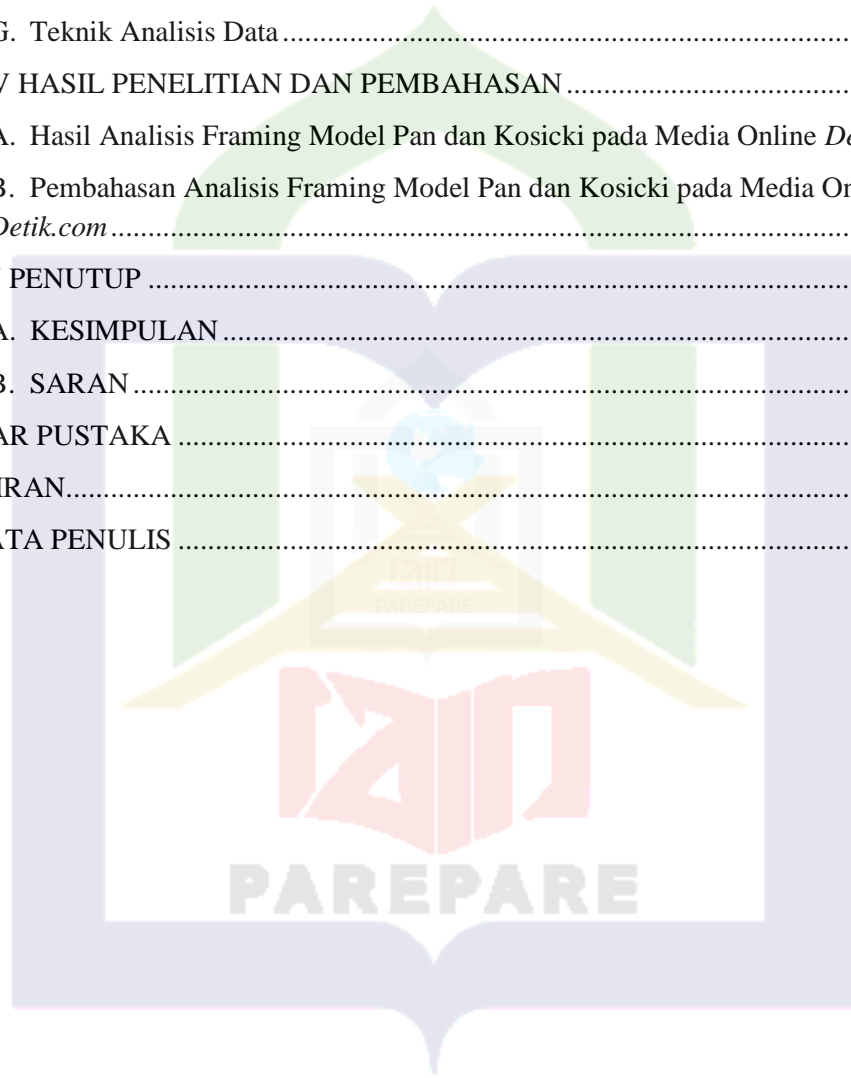
Berdasarkan hasil analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki terhadap berita Pelecehan Putri Candrawathi di *Detik.com*, penulis mengambil kesimpulan bahwa pembingkai berita *Detik.com* yang cenderung tidak membenarkan pelecehan yang dilakukan Brigadir J terhadap Putri Candrawathi. Terlihat *detikcom* menjadikan *headline* pernyataan yang tidak membenarkan kasus pelecehan tersebut seperti LPSK Bahkan pihak dari Brigadir J. Selain itu, Pada struktur skrip menggunakan unsur 5W+1H secara lengkap. Dalam mengisahkan berita *detikcom* selalu menekankan pada unsur *why*, di mana kelima berita tersebut menceritakan dari penyebab Polisi menghentikan Penyelidikan, penyebab tolakan perlindungan dari LPSK, hingga penyebab putri menjadi tersangka. *Detik.com* menuliskan peristiwa secara detail dan panjang sehingga secara tematik, *Detik.com* menggunakan koherensi atau kata penghubung secara beragam. Selain Itu, Dilihat dari struktur retorik yakni bagaimana cara wartawan menekankan fakta. *Detik.com* melakukan penekanan makna terdapat pada beberapa unsur, seperti pilihan kata kata akal-akalan.

Kata Kunci: Framing, Media Online, Detik.com

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
B. Tinjauan Teoritis	10
1. Teori Analisis Framing	10
2. Teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	12
C. Tinjauan Konseptual	17
1. Media online.....	17
2. Berita	21
3. <i>Detik.com</i>	25
4. Berita dalam perspektif Islam	31
D. Bagan Dan Kerangka Fikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan	37
E. Teknik Pengumpulan data	37
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Analisis Framing Model Pan dan Kosicki pada Media Online <i>Detik.com</i>	41
B. Pembahasan Analisis Framing Model Pan dan Kosicki pada Media Online <i>Detik.com</i>	81
BAB V PENUTUP	84
A. KESIMPULAN	84
B. SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	VII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Relevan	9
Tabel 2.2	Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	13
Tabel 2.3	Struktur Organisasi Redaksi <i>Detik.com</i>	29
Tabel 4.1	Berita dugaan pelecehan seksual Putri Candrawathi pada <i>Detik.Com</i>	40
Tabel 4.2	Struktur Analisis Berita 1	42
Tabel 4.3	Struktur Analisis Berita 2	51
Tabel 4.4	Struktur Analisis Berita 3	60
Tabel 4.5	Struktur Analisis Berita 4	69
Tabel 4.6	Struktur Analisis Berita 5	76



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 3.1	Bagan dan Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1	Tampilan Website Berita 1	41
Gambar 4.2	Dirtipidum Bareskrim Andi Rian Djajadi	44
Gambar 4.3	Tampilan Website Berita 2	48
Gambar 4.4	Arman Hanis, Putri Candrawathi dan Trisha Eungelica Ardyadana	54
Gambar 4.5	Struktur Analisis Berita 3	58
Gambar 4.6	Arman Hanis, Putri Candrawathi dan Trisha Eungelica Ardyadana	63
Gambar 4.7	Struktur Analisis Berita 4	67
Gambar 4.8	Kamaruddin Simanjutak	70
Gambar 4.9	Struktur Analisis Berita 5	73
Gambar 4.10	Arman Hanis, Putri Candrawathi dan Trisha Eungelica Ardyadana	78

DAFTAR LAMPIRAN

Judul Lampiran	Nomor Lampiran	Halaman
Dokumentsi Lampiran	Lampiran Berita 1	V
	Lampiran Berita 2	V
	Lampiran Berita 3	VI
	Lampiran Berita 4	VI
	Lampiran Berita 5	VI



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha

د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	g	Ge

ف	Fa	f	Ef
ق	Qof	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

حَوْلَ : *Haula*

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis diatas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy- syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalزالah</i> (bukan <i>azzalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al- Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārah bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (اللهُ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهُ *Dīnullah* بِاللهِ *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal

kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di ukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>

H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

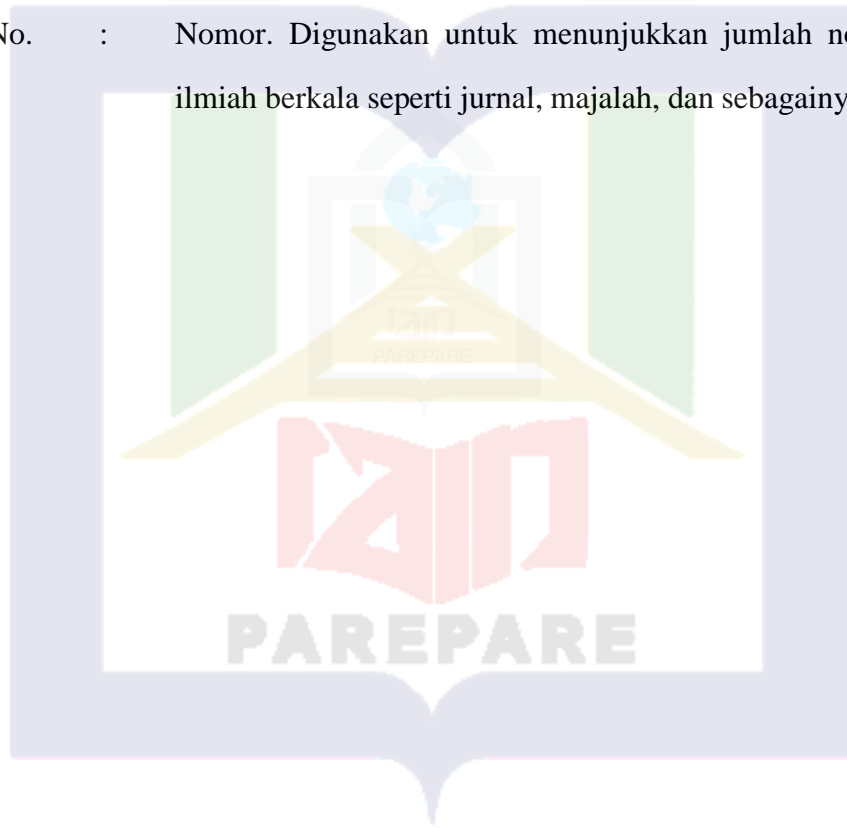
Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحت
دو	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetak. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena dengan adanya informasi maka dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi di dunia ini. Informasi adalah pesan yang terkandung dalam suatu berita yang dipublikasikan oleh media-media. Informasi juga sangat penting dalam melakukan suatu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kehidupan manusia. selain itu informasi juga sangat berguna dan bermanfaat dalam rangka memberikan pencerahan bagi peradaban kehidupan manusia ke arah hidup yang lebih baik. Olehnya itu manusia dalam melakukan kegiatan dan aktifitas sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari yang namanya informasi dan menyebarkan suatu informasi tentu saja diperlukan adanya media informasi agar memudahkan informasi tersebut diterima olehk halayak umum dengan tepat sasaran.

Penggunaan internet atau media online sebagai sarana memperoleh informasi di kalangan masyarakat umum semakin menjamur. Hal tersebut dikarenakan media online memiliki beberapa keunggulan- keunggulan dibandingkan dengan media lainnya, yaitu cepat dalam menyajikan suatu informasi atau berita, praktis karena dapat diakses dari mana saja dan kapan saja kita mau. Dan orang-orang mulai menggunakan jaringan internet, karena sebagai media internet bisa memberikan informasi dalam skala besar dan dalam waktu yang sangat cepat.

Media dituntut untuk menghasilkan berita yang nyata, yakni fakta yang benar-benar terjadi di lapangan. Namun, ada kepentingan lain yang pada akhirnya memisahkan pembicaraan berita dari kenyataan. Hal ini dapat dilihat dari narasumber mana yang dipilih, isu yang mendominasi dari peristiwa atau bahkan posisi pemberitaan di media.

Media umumnya menerapkan strategi pengemasan pesan sebagai bagian dari pembentukan opini publik. Tentunya jurnalis harus memiliki keterampilan membuat dan mengemas berita yang menarik. Setiap media memiliki cara yang berbeda dalam memandang dan mengkonstruksi berita. Penyajian suatu berita bergantung sudut pandang wartawan. Dalam penyajian berita bisa saja memiliki kepentingan dan ideologi tertentu. Sehingga informasi dapat berubah maknanya ketika sampai ke masyarakat. Media dapat mempengaruhi persepsi publik tentang apa yang dianggap penting. Dengan memilih isu dan mengabaikan isu lain, media menciptakan citra dunia seseorang sebagaimana disajikan dalam media massa. Perspektif tentang sesuatu, baik pemilihan sumber, jumlah ruang dalam rubrik dan frekuensi pemuatan.

Media massa mampu membingkai realitas. Hal ini sejalan dengan tesis Peter L Berger dan Thomas Luckmann berkenaan dengan konstruksi sosial atas realitas. Bagi Berger, realitas itu tidak dibentuk secara alamiah, tetapi dibentuk dan dikonstruksi. Asumsi Berger tersebut menekankan bahwa realitas tidak bersifat tunggal melainkan berwajah ganda/plural.¹

Menurut pandangan konstruksionis, berita pada hakekatnya merupakan hasil konstruksi karya jurnalistik, bukan kaedah baku jurnalistik. Semua proses konstruksi (mulai dari pemilihan fakta, sumber, penggunaan kata, gambar hingga penyuntingan) mempengaruhi bagaimana realitas ini muncul.² Berkaitan dengan proses menjadi berita, tentunya akan terdapat upaya-upaya untuk membuat dan memproses sampai dengan disajikan kepada publik. Dalam menjangkau publik, ada proses yang disebut "framing." Framing digunakan untuk mengetahui cara pandang jurnalis untuk memilih isu dan menulis berita.

¹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), h.15.

² Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), h.102.

Media online adalah bentuk nyata dari pers yang cenderung menyampaikan informasi. Kecenderungan ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi media. Media massa selalu memiliki “gaya” tersendiri dalam menyampaikan informasi. Bagaimana media massa menulis atau menggambarkan suatu peristiwa, informasi atau berita dalam bahasa mereka. Ini ada hubungannya dengan bagaimana media memandang peristiwa tersebut. Dalam hal ini, bahasa yang dimaksud adalah bagaimana media melihat suatu peristiwa. Media selalu mengkonstruksi suatu realitas, yang berarti bahwa itu adalah suatu upaya dalam menyusun beberapa peristiwa menjadi sesuatu yang bermakna. Kepentingan bisnis maupun politik sangat mempengaruhi pembingkaihan peristiwa tertentu. Sehingga berita di media online dirancang untuk menarik perhatian publik, misalnya berita politik, pelecehan, pembunuhan, dll.

Dari sekian banyak topik pemberitaan yang diberitakan di media online ada salah satu pemberitaan mengenai kasus pembunuhan yang dilakukan oleh Kadiv Propam Mabes Polri non aktif Irjen Pol Ferdy Sambo terhadap Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat (Brigadir J). Setelah kasus pembunuhan terhadap Brigadir J mencuat di ranah publik, media pun berlomba-lomba dalam memberitakan kasus ini dari berbagai sisi, seperti kronologi kejadian, pelaku pembunuhan, penyebab pembunuhan, hingga isu pelecehan seksual.

Namun yang menjadi perhatian peneliti adalah isu pelecehan seksual yang dialami Putri Candrawathi. Isu pelecehan seksual terhadap Putri Candrawathi ini sangat menyita perhatian publik. Hal ini dikarenakan tudingan bahwa Brigadir Joshua melakukan pelecehan seksual terhadap Putri Candrawathi. Akibat dari pelecehan tersebut, terjadilah baku tembak antara Brigadir Joshua dengan Richard Eliezer atau Bharada Elizer yang berujung pada tewasnya Brigadir Joshua. Putri melaporkan pelecehan itu ke Polda Metro Jakarta Selatan pada 9 Juli 2022. Meski sempat naik ke tahap penyidikan, laporan itu dihentikan oleh polisi pada 12 Agustus 2022 setelah dipastikan lantaran tidak ditemukan adanya peristiwa pidana atau bukti kuat. Menurut

dugaan polisi, laporan itu dilayangkan untuk menghalangi kasus penyidikan dugaan pembunuhan Brigadir J. Sehingga kasus tersebut termasuk dalam kategori *obstruction of justice* atau dianggap bagian dalam upaya menghalangi pengungkapan dari kasus dugaan pembunuhan berencana.

Putri juga sebenarnya telah mengajukan permohonan terkait dugaan pelecehan yang dialaminya kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Namun, LPSK kemudian menolak permohonan perlindungan yang diajukan Putri pada 15 Agustus 2022. Namun, laporan terkait kekerasan seksual terhadap PC tersebut mencul kembali atas usulan Komnas HAM pada 1 September 2022. Komnas HAM mengungkap terdapat dugaan kuat kekerasan seksual terhadap Putri Candrawathi yang menyeret Kuat Maruf (asisten RT) Sambo sekaligus sopir pribadi Putri Candrawathi, mengancam akan membunuh Brigadir J. Kemudian Komnas HAM memberikan rekomendasi ke pihak kepolisian agar kasus dugaan pelecehan terhadap Putri Candrawathi dapat diusut kembali.

Kasus ini membuat berbagai media online di Indonesia ramai memberitakan kasus tersebut berbagai *headline* berita di media online terus berpacu menyajikan update berita terkini tentang kasus pelecehan tersebut. Ada media online yang menulis judul berita dengan melihat sudut pandang pelecehan terhadap Putri Candrawathi bahwasanya adanya pelecehan seksual berbentuk perkosaan yang dilakukan oleh Brigadir J terhadap dan ada juga media online yang menyudutkan Putri Candrawathi bahwasanya ia tidak ada bukti pelecehan. Media-media online tersebut memiliki cara tersendiri dalam membingkai sebuah pemberitaan kasus isu pelecehan tersebut. Olehnya itu peneliti memilih salah satu dari media online yaitu Detik.com.

Peneliti memilih *Detik.com* karena media *Detik.com* ini merupakan salah satu media terpopuler di Indonesia dan memiliki jumlah pengunjung mencapai 3 juta lebih

per harinya.³ Selain itu media *Detik.com* ini merupakan media yang paling banyak memberitakan kasus pelecehan tersebut yang diunggah di portal berita *Detik.com*. Namun dari beberapa berita yang disajikan, peneliti hanya mengambil sebagian berita untuk diteliti. Karena menurut peneliti dari sebagian berita yang di ambil tersebut paling relevan di antara yang lain dan sudah bisa mewakili penjelasan dari keseluruhan berita yang sudah disajikan.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih mendalam tentang bagaimana media online *Detik.com* dalam membingkai isu mengenai pelecehan seksual terhadap Putri Candrawathi dalam kasus Ferdy Sambo?

Maka, Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas penulis mengambil judul ***Analisis Framing Pemberitaan media Online Detik.com terhadap kasus pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi).***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Framing Pemberitaan Media Online *Detik.com* Terhadap Kasus Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah: Untuk mengetahui Framing Pemberitaan Media Online *Detik.com* terhadap Kasus Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi).

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian framing ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan referensi bagi pengembangan penelitian jurnalistik, terutama bagi peneliti berbasis

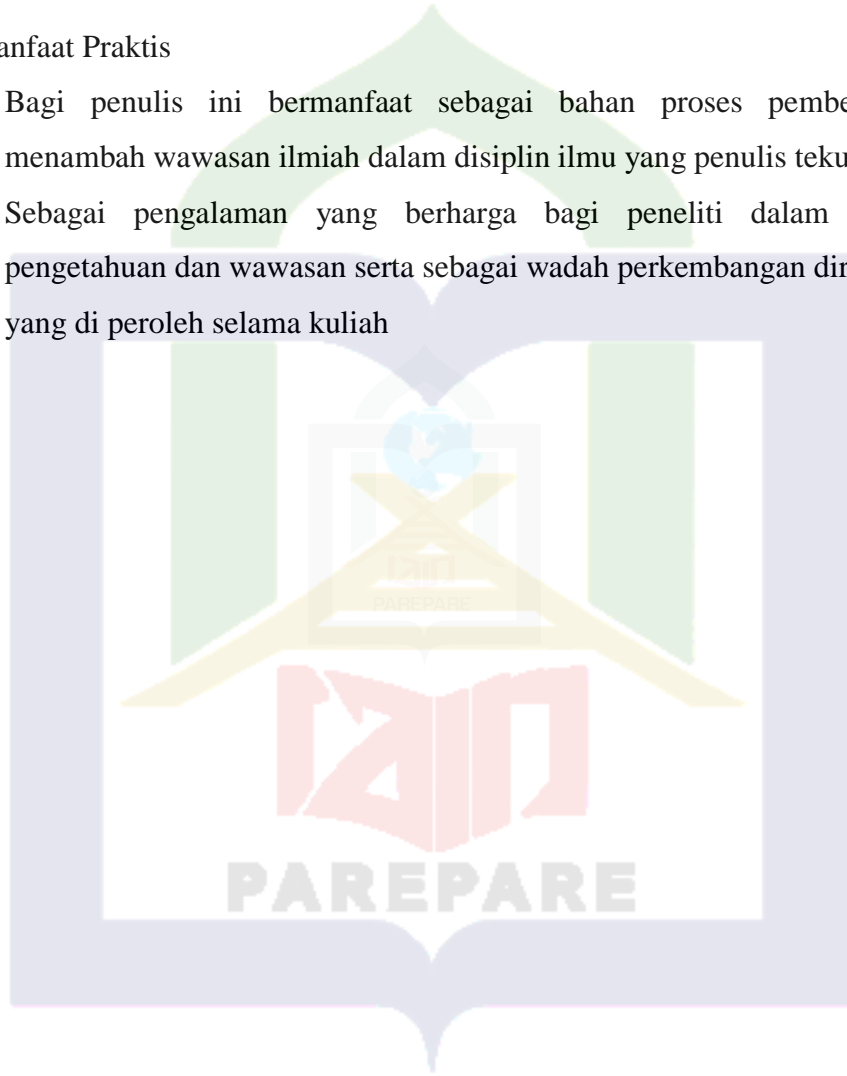
³ Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/detik.com> (Diakses Pada Tanggal 17 Desember 2022).

kualitatif yang berkaitan dengan media massa terkhusus penelitian menggunakan analisis *framing*

- b. Untuk menambah pengetahuan pembaca dalam pembedaan berita kasus pelecehan istri sambo (Putri Candrawathi) di media online *Detik.com*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis ini bermanfaat sebagai bahan proses pembelajaran dan menambah wawasan ilmiah dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni.
- b. Sebagai pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam memperluas pengetahuan dan wawasan serta sebagai wadah perkembangan diri dari ilmu yang di peroleh selama kuliah



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk memudahkan penelitian, beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi atau keterkaitan dengan permasalahan peneliti sehingga menjadi acuan peneliti dalam seluruh proses penulisan skripsi. Selain itu, Tujuannya juga untuk menghindari terjadinya kesamaan dan penelitian yang akan dilakukan benar benar baru dan belum diteliti oleh orang lain. Maka penulis mencatumkan beberapa kajian terhadap penelitian terdahulu diantaranya:

Pertama, karya Skripsi dari Muhammad Nefki hasbiansyah, "*Kontruksi berita isu kekerasan seksual terhadap Putri Candrawathi dalam kasus Ferdy Sambo (Studi Komparasi Kompas.com. dan Detik.com)*" pada penelitian ini membahas tentang bagaimana media *Kompas.com* dan *Detik.com* dalam melakukan kontruksi isu kekerasan seksual terhadap Putri Candrawathi dalam kasus Ferdy Sambo dengan model analisis Framing zhongdang pan dan kosicki. Dan dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Kompas* dan *Detik.com* melakukan pembingkaiian berbeda dalam memberitakan kasus dugaan isu kekerasan seksual terhadap Putri Candrawathi. Dalam memberitakan kasus ini kompas membingkai bahwa Putri Candrawathi mengalami kekerasan seksual berupa perkosaan, sedangkan pembingkaiian yang dilakukan *Detik.com* cenderung membingkai isu tersebut bukan sebagai isu kekerasan seksual berupa pemerkosaan, sehingga terlihat berimbang karena menggunakan dugaan isu tersebut sebagai isu yang tidak relevan dengan kasus utama yaitu pembunuhan yang dilakukan ferdy sambo.⁴

⁴ Muhammad Nefki hasbiansyah, "*Kontruksi berita isu kekerasan seksual terhadap Putri Candrawathi dalam kasus Ferdy Sambo (Studi Komparasi Kompas.com. dan Detik.com)*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

Kedua, karya Jurnal dari Juan Mulian, Mipa Padila, M Amin Sihabudin. “*Analisis Framing pemberitaan pelecehan seksual Body Checking Finalis Miss Universe Indonesia 2023 di media Kompas.com dan Detik.com*”. Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana suatu media *Kompas.com* dan *Detik.com* dalam memframing terhadap pelecehan seksual Body Checking Finalis Miss Universe Indonesia 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian di Media *Kompas.com* dan *Detik.com* menunjukkan bahwa secara sintaksis kedua media telah memenuhi unsur 5W+ 1H. Pada penyajian pemberitaan media *Kompas.com* lebih condong kepada pihak korban. Pada media *Detik.com* pemberitaan disampaikan sesuai secara detail, rinci dan sesuai fakta dan berimbang informasi yang disampaikan diambil dari pendapat korban dan terlapor. Masing masing media *Kompas.com* dan *detik.com* memiliki tematiknya tersendiri dan retorik pada media *Kompas.com* pada analisis gambar 1 dan 3 telah sesuai namun pada gambar kedua tidak sesuai dengan isi berita, di media *detik.com* semua gambar telah sesuai dengan isi berita.⁵

Ketiga, karya Jurnal dari Rizkia Putri dan Hendra Setiawan, “*Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.com dan Tribunnews.com: Kasus Pelecehan Seksual di Universitas Andalas*” pada penelitian ini membahas tentang bagaimana kedua media membingkai suatu peristiwa yang sama dengan tujuan yaitu untuk mengetahui perbedaan framing dua media online berbeda dengan topik berita yang sama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa media *Detik.com* dan *Tribunnews.com* memiliki perbedaan dalam melakukan framing terhadap penulisan berita mengenai kekerasan seksual yang dilakukan oleh Dosen Universitas Andalas.⁶

⁵ Jurnal dari Juan Mulian, Mipa Padila, M Amin Sihabudin. “*Analisis Framing pemberitaan pelecehan seksual Body Checking Finalis Miss Universe Indonesia 2023 di media Kompas.com dan Detik.com*”, Vol.01, No. 03, 2023

⁶ Jurnal dari Rizkia Putri dan Hendra Setiawan, *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.com dan Tribunnews.com: Kasus Pelecehan Seksual di Universitas Andalas*, Vol. 9, No. 1, 2023, h.1

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Nefki hasbiansyah	Kontruksi berita isu kekerasan seksual terhadap Putri Candrawathi dalam kasus Ferdy Sambo (Studi Komparasi Kompas.com. dan Detik.com)"	Sama-sama menggunakan model Zongdang Pan dan Gerald. M. Kosicki dan juga menggunakan kasus yang sama dan media yang diteliti juga sama	Menggunakan 2 media yaitu <i>kompas.com</i> dan <i>Detik.com</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan <i>Detik.com</i> saja
2	Juan Mulian, Mipa Padila, M Amin Sihabudin.	"Analisis Framing pemberitaan pelecehan seksual Body Checking Finalis Miss Universe Indonesia 2023 di media Kompas.com dan <i>Detik.com</i> "	Sama-sama menggunakan model Zongdang Pan dan Gerald. M. Kosicki	Kasusnya beda dan Menggunakan 2 media yaitu Kompas.com dan <i>Detik.com</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan <i>Detik.com</i> saja
3	Rizkia Putri dan Hendra Setiawan	Analisis Framing Pemberitaan Media Online <i>Detik.com</i> dan Tribunnews.com: Kasus Pelecehan Seksual di Universitas Andalas"	Sama-sama menggunakan model Zongdang Pan dan Gerald. M. Kosicki	Kasusnya beda dan Menggunakan 2 media yaitu Tribunnews.com dan <i>Detik.com</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan <i>Detik.com</i> saja

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori Analisis Framing

Gagasan mengenai framing, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955. Mulanya, frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974, yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strips of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas.⁷

Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiringi interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut.⁸

Framing juga merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Di mana cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan, dihilangkan, dan hendak dibawa ke mana berita tersebut.

⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, (Cet.III; Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2004), 161-162.

⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, (Cet.III; Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2004), 162.

Sebagaimana yang dikatakan Gitlin, frame adalah prinsip dari seleksi, penekanan, dan presentasi dari realitas. Gitlin dengan mengutip Erving Goffman, menjelaskan bagaimana frame media tersebut terbentuk. Kita setiap hari membingkai dan membungkus realitas dalam aturan tertentu, kemasan tertentu, dan menyederhanakannya serta apa yang tersedia dalam pikiran dan tindakan.⁹

Ada dua aspek dalam framing.¹⁰ *Pertama*, memilih fakta/ realitas. Dalam memilih fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan: apa yang dipilih (*included*) dan apa yang dibuang (*excluded*). Bagian mana yang ditekankan dalam realitas, Penekanan aspek tertentu itu dilakukan dengan memilih *angel* tertentu, memilih fakta tertentu, dan melupakan fakta yang lain. Intinya, peristiwa dilihat dari sisi tertentu. Akibatnya, pemahaman dan konstruksi atas suatu peristiwa bisa jadi berbeda antara satu media dengan media yang lain. *Kedua*, menuliskan fakta. Proses ini berhubungan dengan bagaimana fakta yang dipilih disajikan kepada khalayak. Gagasan ini biasanya diungkapkan dengan kata, kalimat dan proposisi apa, dan sebagainya. Bagaimana fakta yang sudah dipilih tersebut ditekankan dengan perangkat tertentu, misalnya dengan penempatan yang mencolok (menempatkan di *headline* depan, atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian kata yang mencolok, dan sebagainya. Elemen menulis fakta ini berhubungan dengan penjonjolan realitas. Pemakaian kata, kalimat atau foto merupakan implikasi dari memilih aspek tertentu dari realitas. Akibatnya, aspek tertentu yang ditonjolkan menjadi menonjol, lebih mendapatkan alokasi dan perhatian yang besar dibandingkan dengan aspek lain. Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol, mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.

⁹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), h. 68.

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), h. 69-70

2. Teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Menurut Pan dan Kosicki pada dasarnya konsepsi psikologi dan konsepsi sosiologis merupakan dua konsep *framing* yang saling berkaitan.¹¹ Konsepsi psikologi menekankan bagaimana internal seseorang memproses sejumlah informasi dalam dirinya. *Framing* berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana seseorang mengolah berbagai informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. *Framing* dipandang sebagai peletakan informasi dalam suatu konteks yang khusus dan memberikan penonjolan tentang suatu isu dalam kognisi seseorang. Sedangkan konsepsi sosiologi melihat bagaimana proses lingkungan sosial dikonstruksi seseorang. *Frame* dalam konsepsi sosiologi mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya.

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki membagi perangkat *framing* kedalam empat struktur golongan besar. *Pertama*, struktur sintaksis. Sintaksis berkaitan dengan bagaimana wartawan menyusun skema teratur terhadap sebuah peristiwa dalam bentuk teks berita. *Kedua*, struktur skrip. Skrip berkaitan dengan bagaimana wartawan mengisahkan peristiwa dengan pola yang lengkap dalam bentuk teks berita. *Ketiga*, struktur tematik. Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan fakta melalui tulisannya kedalam prosisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat, yang membentuk teks berita secara keseluruhan. *Keempat*, struktur retorik. Retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu yang ingin ditonjolkan dalam berita.

¹¹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), h. 291

Tabel 2.2 Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan Berita	5W+1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, prosisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar / foto, grafik

Keempat struktural perangkat *framing* diatas membentuk tema yang mempertautkan elemen - elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Berikut rincian empat srtuktur *framing* yang dijelaskan Eriyanto dalam bukunya “*Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*”.

1. Sintaksis

Secara umum pengertian sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa kedalam susunan kisah berita. Sintaksis dapat diamati melalui bagan berita seperti *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, penutup.

Headline / judul merupakan salah satu aspek sintaksis dari wacana berita. *Headline* dapat ditemukan pada bagan berita bagian atas / puncak. *Headline* memiliki tingkat kemenonjolan tinggi yang menunjukkan kecenderungan berita, sehingga pembaca akan lebih mengingat *headline* dibandingkan bagian berita.¹² *Headline* memiliki fungsi untuk mempengaruhi pembaca dalam memandang isu dan peristiwa yang telah dirancang sedemikian rupa oleh media.

Selain *headline*, terdapat *lead* yang juga merupakan bagian dari perangkat struktur sintaksis. Dalam dunia jurnalistik, *lead* disebut sebagai teras berita.¹³ *Lead* merupakan paragraf pertama yang memuat fakta atau informasi penting dari keseluruhan uraian berita.¹⁴ Bagian ini menampilkan peristiwa dari sudut pandang dan prespektif tertentu dalam bentuk berita.

Latar merupakan bagian yang termasuk ke dalam aspek sintaksis. Latar dapat mempengaruhi makna yang ingin disampaikan oleh wartawan. Latar yang dipilih oleh wartawan akan menentukan kemana pandangan khalayak akan dibawa.¹⁵

Bagian berita lain yang penting adalah pengutipan sumber berita. Bagian ini difungsikan untuk membangun objektivitas dan prinsip keseimbangan agar tidak memihak. Bagian ini dijadikan sebagai bukti bahwa apa yang ditulis bukan sekedar

¹² Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), h. 296.

¹³ Masri Sareb Putra, *Literary Journalism, Jurnalistik Sastrawi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) h.164

¹⁴ AS. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Sombiosa RekatamaMedia, 2005) h.126

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2002) h.297

pendapat wartawan semata, melainkan pendapat yang disampaikan dari orang yang memiliki otoritas tertentu.

Pengutipan sumber menjadi perangkat *framing* atas tiga hal. *Pertama*, mengklaim validitas atau kebenaran pernyataan yang dibuat dengan mendasarkan diri pada otoritas akademik. Wartawan bisa saja memiliki pendapat tersendiri atas suatu peristiwa, pengutipan itu digunakan hanya untuk memberi bobot atas pendapat yang dibuat bahwa pendapat itu tidak omong kosong, tetapi juga didukung ahli yang berkompoten. *Kedua*, menghubungkan poin tertentu dari pandangannya kepada pejabat berwenang. *Ketiga*, mengecilkan pandangan tertentu yang dihubungkan dengan pandangan mayoritas sehingga pandangan tersebut tampak seperti menyimpang.

Penutup merupakan bagian akhir / *ending* dari penulisan struktur berita. *Ending* menjadi penguat tulisan yang disusun dengan cermat dan berhubungan dengan keseluruhan laporan. Bagian penutup mendorong akhir kisah yang menjadi satu kesatuan antara *lead* dan *body*.

2. Skrip

Skrip merupakan salah satu strategi wartawan dalam mengemas berita. bagaimana sebuah peristiwa dipahami dengan cara menyusun bagian tertentu. Dalam struktur *framing* skrip, laporan berita sering disusun dalam bentuk cerita. Hal ini karena dua hal. *Pertama*, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. *Kedua*, berita umumnya berorientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan pembaca.

Bentuk umum dari struktur skrip adalah pola 5W+1H, *who, what, when, where, why dan how*.¹⁶ Unsur kelengkapan pola 5W+1H merupakan penanda *framing* yang penting. Meski pola ini tidak selalu dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan,

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2002) h.299

kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan.

3. Tematik

Tematik berhubungan dengan bagaimana fakta ditulis, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam bentuk kalimat menjadi teks berita secara keseluruhan. Terdapat beberapa elemen dalam perangkat tematik, yaitu detail, koherensi, bentuk kalimat, dan kata ganti.

Detail berhubungan dengan kontrol informasi dari wartawan. Wartawan akan menginformasikan secara lengkap informasi yang menguntungkan mereka. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan citra yang baik dari khalayak.

Koherensi, pertalian atau jalinan antar kata. Dua kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta berbeda dapat dihubungkan dengan koherensi. Terdapat beberapa macam koherensi. *Pertama* koherensi sebab-akibat. Proposisi kalimat satu dipandang akibat atau sebab dari proposisi lain, umumnya ditandai dengan kata hubung "sebab" dan "karena". *Kedua* koherensi penjelas, proposisi atau kalimat satu dilihat sebagai penjelas proposisi kalimat lain, umumnya ditandai dengan kata hubung "dan" dan "lalu". *Ketiga*, koherensi pembeda, proposisi atau kalimat satu dipandang kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain, umumnya ditandai dengan kata hubung "dibandingkan" atau "sedangkan".

4. Retoris

Retoris menggambarkan pilihan kata untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra dan meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu untuk menunjukkan bahwa apa yang disampaikan merupakan suatu kebenaran.¹⁷

Terdapat beberapa elemen dari struktur retorik yang digunakan oleh wartawan, yaitu leksikon, grafis, dan metafora. Leksikon merupakan pemilihan dan pemakaian

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2002) h.304

kata untuk menggambarkan peristiwa. Pilihan kata yang dipakai tidak semata-mata karena kebetulan. Tetapi juga dipilih secara ideologis dalam menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta atau realitas.

Selain dengan kata, penekanan pesan dalam berita dapat dilakukan dengan menggunakan unsur grafis. Grafis biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat berbeda dari yang lainnya.

C. Tinjauan Konseptual

1. Media online

a. Pengertian media online

Menurut definisi, media *Online* (*Online media*) disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *Online* di situs web (*website*) internet.

Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mengartikan media siber sebagai "segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers"

Media *Online* bisa dikatakan sebagai media "generasi ketiga" setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku-dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan film/video. Media *Online* merupakan produk jurnalistik *Online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.¹⁸

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *Online* menjadi obyek kajian teori "media baru" (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap

¹⁸ Asep Samsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendekia 2012), h. 34.

perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi "real-time".

New media merupakan penyederhanaan istilah (simplifikasi) terhadap bentuk media di luar lima media massa konvensional televisi, radio, majalah, koran, dan film. Sifat *new media* adalah cair (*fluids*), konktivitas individual, dan menjadi sarana untuk membagi peran kontrol dan kebebasan. *New media* merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun *new media* sendiri tidak serta merta berarti media digital. Video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data-data digital berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi *multimedia*, salah satu dari tiga unsur dalam *new media*, selain ciri interaktif dan intertekstual.¹⁹

b. Jenis-jenis media online

Media online berupa situs berita bisa kita klasifikasikan menjadi lima kategori:

- 1) Situs berita berupa "*edisi Online*" dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti *republika online*, *kompas cybermedia*, *media-indonesia.com*, *seputar-indonesia.com*, *pikiran-rakyat.com*, dan *tribunjabar.co.id*.
- 2) Situs berita berupa "*edisi Online*" media penyiaran radio, seperti Radio Australia (*radioaustralia.net.au*) dan Radio Nederland (*rnw.nl*).
- 3) Situs berita berupa "*edisi Online*" media penyiaran televisi, seperti *CNN.com*, *metrotvnews.com* dan *liputan6.com*.
- 4) Situs berita online "*murni*" yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti *antaranews.com*, *detik.com*, dan *VIVA News*.
- 5) Situs "*indeks berita*" yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti Yahoo! News, *Plasa.msn.com*, *NewsNow*, dan *Google News*-layanan

¹⁹ Asep Samsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendekia 2012), h. 35.

kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online.²⁰

Dari sisi pemilik atau publisher, jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi enam jenis:

- 1) News Organization Website: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi *online* surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.
- 2) Commercial Organization Website: situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko *online* (*online store*) dan bisnis *online*.
- 3) Website Pemerintah: di Indonesia ditandai dengan domain [dot] go.id seperti *indonesia.go.id* (Portal Nasional Indonesia), *setneg.go.id*, dan *dpr.go.id*.
- 4) Website Kelompok Kepentingan (Interest Group), termasuk *website* ormas, parpol, dan LSM.
- 5) Website Organisasi Non-Profit: seperti lembaga amal atau grup komunitas
- 6) Personal Website (Blog).²¹

c. Karakteristik dan keunggulan media online

Karakteristik sekaligus keunggulan media *online* dibandingkan media konvensional (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik *online*, antara lain:

- 1) Multimedia: dapat memuat atau menyajikan berita/ informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- 2) Aktualitas: berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- 3) Cepat: begitu diposting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang
- 4) Update: pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik/ejaan. Kita

²⁰ Asep Samsul M.Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendekia 2012), h. 36.

²¹ Asep Samsul M.Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendekia 2012), h. 36-37.

belum menemukan istilah "ralat" di media *online* sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus-menerus.

- 5) Kapasitas luas: halaman web bisa menampung naskah sangat panjang
- 6) Fleksibilitas: pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
- 7) Luas: menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- 8) Interaktif: dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.
- 9) Terdokumentasi: informasi tersimpan di bank data (arsip) dan dapat ditemukan melalui link, artikel terkait, dan fasilitas cari (*search*).
- 10) Hyperlinked: terhubung dengan sumber lain (*links*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.²²

d. Kekurangan dan kelemahan media online

Kekurangan atau kelemahannya, di antaranya:

- 1) Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet. Jika tidak ada aliran listrik, baterai habis, dan tidak ada koneksi internet, juga tidak ada browser, maka media *online* tidak bisa diakses.
- 2) Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh "sembarang orang". Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media *online* dengan isi berupa *copy paste* dari informasi situs lain.
- 3) Adanya kecenderungan mata mudah lelah saat membaca informasi media *online*, khususnya naskah yang panjang.
- 4) Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media *online* biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata (salah tulis).²³

²² Asep Samsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendekia 2012), h. 37.

²³ Asep Samsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendekia 2012), h. 38.

2. Berita

a. Pengertian berita

Berita adalah laporan tercepat sebuah peristiwa yang berupa ide atau fakta terbaru yang benar, menarik, dan penting bagi sebagian besarkhalayak, dan ditujukan atau dipublikasikan kepada masyarakat luas melalui media massa berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet. Menurut Sumadiria berita sebagai laporan tercepat mengenai ide atau fakta terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio,televisi, atau media internet. Dengan demikian, berita itu tidak hanya menunjuk pada pers dalam arti sempit tetapi juga pada radio, televisi,atau internet.²⁴

Harahap mendefinisikan berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Dari definisi ini, ada tiga unsur pada sebuah berita yakni baru, penting, dan berguna bagi manusia.²⁵

Djuraid mendefinisikan berita sebagai sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Menurut Djuraid, faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama terjadinya sebuah berita, dengan kata lain, peristiwa dan keadaan itu merupakan fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan rekaan, atau fiksi.²⁶

Berita (*news*) yaitu laporan peristiwa yang dimuat atau disiarkan di media masa berupa fakta atau gagasan, terdiri dari unsur 5W+1H dan mengandung nilai-nilai berita atau nilai jurnalistik,Struktur penulisan berita terdiri dari empat bagian diantaranya *headline* (judul berita), *dateline* (waktu atau nama tempat berita diperoleh) *lead* (teras berita) dan *news body* (tubuh atau isi berita). Namun kadang-

²⁴AS Haris Sumadiria,Dalam Nanda Saputra,Nurul Aida, *Teori Dan Aplikasi Bahasa Indonesia* (Surakarta: CV Kekata Group 2020), h. 239.

²⁵ Arifin S,Dalam Nanda Saputra,Nurul Aida,*Teori Dan Aplikasi Bahasa Indonesia*(Surakarta: CV Kekata Group 2020), h. 239.

²⁶ Husnun N Djuraid,Dalam Nanda Saputra,Nurul Aida,*Teori Dan Aplikasi Bahasa Indonesia* (Surakarta: CV Kekata Group 2020), h. 239.

kadang dimasukan satu lagi ditempatkan di bawah judul, yakni *catcher* atau *eye chaching* sebagai penarik minat baca si pembaca, biasanya kutipan dari isi berita atau kutipan isi pembicaraan narasumber yang paling menarik.²⁷

b. Kategori Berita

Secara umum terdapat lima kategori berita seperti yang dicatat Gaye Tuchman yaitu *Hard news*, *Soft news*, *Spot news*, *Developing news*, *Continuing news*.

Hard news merupakan Berita mengenai peristiwa yang terjadi pada saat itu. kategori berita ini sangat dibatasi oleh waktu dan aktualisasi. Semakin cepat diberitakan semakin baik. Bahkan ukuran keberhasilan dari kategori ini adalah kecepatannya. *Soft news*, kategori ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan kisah manusiawi (*Human Interest*). Pada jenis berita ini tidak dibatasi oleh waktu dan dapat diberitakan kapan saja. *Spot news*. *Spot news* adalah sub klasifikasi dan kategori yang bersifat *hard news*. Dalam *spot news*, peristiwa yang diliput tidak bisa direncanakan. *Developing news*. *Developing news* adalah sub klasifikasi dari *hard news* yang umumnya berhubungan dengan peristiwa yang tidak terduga seperti *spot news*. Tetapi dalam *developing news* dimasukan elemen lain, seperti peristiwa yang diberitakan adalah bagian dari rangkaian berita yang akan diteruskan keesokan hari atau dalam berita selanjutnya. *Continuing news*. *Continuing news* adalah subklasifikasi lain dari *hard news*. Dalam *continuing news* peristiwa- peristiwa yang bisa diprediksi dan direncanakan.²⁸

c. Nilai Berita

Secara umum, nilai atau layak berita adalah yang mengandung 6 unsur sebagai berikut ini:

²⁷ Asep Samsul M.Romli. *Kamus Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rektama Media,2008), h. 18.

²⁸ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), h. 127-130.

1) *Significance* (penting)

Yaitu mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan orang banyak atau kejadiannya mempunyai akibat atau dampak yang luas terhadap kehidupan khalayak pembaca.

2) *Magnitude* (besar)

Yaitu sesuatu yang besar dari segi jumlah, nilai, atau angka yang besar hitungannya sehingga pasti menjadi sesuatu yang berarti dan menarik untuk diketahui oleh banyak orang.

3) *Timeliness* (waktu)

Yaitu memuat peristiwa yang baru saja terjadi. Karena kejadiannya belum lama, hal ini menjadi aktual atau masih hangat dibicarakan umum. Aktual (terkini) berkaitan dengan tanggal waktu bahwa kejadian tersebut bukan berita basi atau terlambat memenuhi waktu pemuatan yang sudah ditetapkan pemimpin redaksi.

4) *Proximity* (kedekatan)

Yaitu memiliki kedekatan jarak (geografis) ataupun emosional dengan pembaca. Termasuk kedekatan karena profesi, minat, bakat, hobi, dan perhatian pembaca.

5) *Prominence* (tenar)

Yaitu hal-hal yang mencuat dari diri seseorang atau sesuatu benda, tempat, atau kejadian. Suatu peristiwa yang menyangkut orang terkenal atau sesuatu yang dikenal masyarakat menjadi berita penting untuk diketahui oleh pembaca.

6) *Human interest* (manusiawi)

Yaitu sesuatu yang menyentuh rasa kemanusiaan, menggugah hati, dan minat.²⁹

²⁹ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 31.

d. Konsep Berita

- 1) Berita sebagai laporan tercepat (*news as timely report*) Berita adalah laporan tercepat yang disiarkan surat kabar, radio, televisi atau media *online* internet mengenai opini atau fakta yang menarik perhatian dan dianggap penting oleh sebagian besar khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa. Kecepatan dalam mencari, menemukan, mengumpulkan, dan mengolah berita, menjadi karakter dasar reporter dan editor.
- 2) Berita sebagai rekaman (*news as record*) Rekaman peristiwa dalam pengertian “dokumentasi” dapat di sajikan dalam berita dengan menyisipkan rekaman suara narasumber dan peristiwa, atau penyiaran proses peristiwa detik demi detik secara utuh melalui reportase dan siaran langsung sebagai rekaman gambaran peristiwa. Rekaman tidak hanya berlaku untuk radio. Untuk surat kabar, tabloid, majalah, atau sebut saja produk media cetak, berita juga mengandung arti rekaman peristiwa. Ia dinyatakan dalam berbagai bentuk tulisan dan laporan, foto dan gambar dalam untaian kata dan kalimat yang tersusun dengan rapi dan baik, jelas cermat.
- 3) Berita sebagai fakta objektif (*news as objektif fact*) Berita adalah laporan tentang fakta secara apa adanya, dan bukan laporan tentang fakta yang seharusnya. Sebagai fakta, berita adalah rekonstruksi peristiwa melalui prosedur jurnalistik yang sangat ketat dan terukur.
- 4) Berita sebagai interpretasi (*news as interpretation*), Teori jurnalistik mengingatkan, tidak semua berita dapat berbicara sendiri. Sering terjadi, berita yang dilipit dan dilaporkan media, hanya serpihan-serpihan fakta yang belum berbicara. Tugas media adalah membuat fakta yang seolah membisu itu dapat menjadi berbicara sendiri kepada khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa kedalam bahasa yang enak dibaca dan mudah dicerna.
- 5) Berita sebagai sensasi (*news as sensasion*) Tahap paling awal dalam penerimaan informasi adalah sensasi. Sensasi adalah pengalaman elementer

yang segera, yang tidak memerlukan penguraian verbal, simbol, atau konseptual dan terutama sekali berhubungan dengan kegiatan alat indra.

- 6) Berita sebagai minat insani (*news as human interest*) Berbagai peristiwa yang terjadi di dunia, dari dulu hingga kini, sering membuat hati dan perasaan kita luluh lantak. Dengan laporan berita-beritanya seperti itu, media massa bermaksud menggalang dan membangkitkan atensi serta motivasi kita untuk tetap bersatu, tetap bersaudara, tetap saling berkomunikasi dan saling mencintai.
- 7) Berita sebagai ramalan (*news as prediction*) Berita sesungguhnya tidak sekedar melaporkan perbuatan atau keadaan yang kasat mata. Berita sekaligus juga mengisyaratkan dampak dari perbuatan atau keadaan itu. Berita sanggup memberikan interpretasi, prediket, dan konklusi.
- 8) Berita sebagai gambar (*news as picture*) Dalam dunia jurnalistik dikenal aksioma: suatu gambar seribu kata (*one picture one thousand word*). Jadi, betapa dahyatnya efek sebuah gambar dibandingkan dengan kata kata.³⁰

3. *Detik.com*

a. Sejarah *Detik.com*

Sejarah *Detik.com* tak lepas dari kisah sukses seorang milyarder lokal yang lahir dari bisnis dotcom yakni Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo). Jauh sebelum *Detik.com* lahir, Abdul Rahman yang hobi mengutak-atik komputer membuka perusahaan pendesain situs bersama dua temannya, Budiono Darsono (eks wartawan DeTik) dan Didi Nugrahadi yakni pada September 1995 yang diberi nama Agronet Multicitra Siberkom atau disingkat Agrakom dengan modal awal seratus juta atau setara 40 ribu dolar AS saat itu.

³⁰ Haris Sumadiri, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), h. 71–79.

Berkantor di Jakarta Selatan, klien pertama yang berhasil Agrakom adalah harian Kompas untuk memperbaiki desain situs yang sudah ada. Sukses ini kemudian diikuti dengan klien lain seperti Grup Astra, United Tractor, PT Timah, BCA, Satelindo yang mulai mengalir deras dan hanya dalam dua tahun, Agrakom sudah mengeruk pendapatan sebesar 800 ribu dolar AS. Karyawan pun bertambah banyak dari awalnya hanya 8 menjadi 30 orang. Namun sukses Agrakom dihajar badai krisis moneter yang menerpa banyak negara Asia tak terkecuali Indonesia pada tahun 1997. Ini lantaran sewa server di Amerika Serikat dan jasa Agrakom memakai kurs dolar AS. Klien-klien mulai banyak yang mengeluh karena nilai dolar terus membumbung. Biaya operasi yang membengkak karena depresiasi rupiah serta penurunan order sempat membuat Abdul Rahman was-was karena banyak perusahaan dotcom mulai bertumbangan. Sepi order yang lantas membuat banyak karyawannya menganggur, membuat Abdul Rahman kepikiran untuk membuat situs sendiri, meniru Yahoo.com sebagai search engine global.

Namun pada saat itu Budiono mengusulkan untuk membuat situs beritadengan konsep *breaking news* yang terus menerus diupdate. Dan akhirnya pada 9 Juli 1998 dengan tenaga awal tiga orang reporter dengan Budiono sendiri bertugas sebagai gatekeeper di depan komputer untuk menerima laporan berita dari reporter, *Detik.com* online untuk pertama kalinya. Situasi dalam negeri yang panas setelah turunnya Suharto dan suasana reformasi sangat menguntungkan bagi Agrakom karena banyak yang mengakses *Detik.com* untuk mencari tahu tentang perkembangan politik terakhir. Selain berhasil mencatatkan diri sebagai portal lokal pertama, *Detik.com* juga berhasil menjadi situs terpopuler. Fasilitasnya kemudian semakin bertambah lengkap seperti email gratis, berita hiburan, olahraga dan lain-lain yang masih terus online hingga saat ini.

b. Visi Misi *Detik.com*

Visi :

Menjadi perusahaan yang lebih besar dan menjadi pemain tunggal atau utama dalam industri periklanan online ataupun mobile industri.

Misi:

- 1) Menyajikan informasi yang akurat, rinci dan cepat kepada masyarakat.
- 2) Memberikan berita yang segar dan terpercaya.
- 3) Meng-*update* masyarakat untuk lebih cepat mendapatkan berita atau informasi lainnya melalui internet.

c. Rubrikasi/Kanal Berita *Detik.com*

1) Detik.news

Pemberitaan pada rubrik ini berisi pemberitaan skala nasional dan internasional meliputi tokoh, peristiwa penting politik, wawancara kasus, pro dan kontra sebuah keputusan pemerintahan.

2) DetikFinance

Pada rubrik ini berisi informasi mengenai pemberitaan seputar ekonomi dan keuangan dengan sub kanal Ekonomi Bisnis, Finansial, Properti, Energi, Industri, Sosok, Peluang Usaha, Pajak, Konsultasi.

3) detikHot

Rubrik yang berisi mengenai informasi berita seputar gosip artis dan infotainment dengan sub kanal *Celebs, music, movie, art, gallery, profile, KPOp*, forum, yang merupakan hiburan bagi pembaca *Detik.com*

4) detikInet

Berisi informasi mengenai pemberitaan seputar teknologi dan perkembangan, sub kanal *news, gadget, games*, fotostop, Klinik IT, ngopi, produk pilihan, forum.

5) detikSport

Informasi yang dituliskan pada rubrik ini mengenai berita olahraga, sub kanal basket, MotoGP, F1, raket, sepakbola, sport lain, galeri, profil, dan fans area untuk pembaca penggemar olahraga.

6) detikOto

Untuk penggemar otomotif *Detik.com* juga menyediakan rubrik ini dengan sub kanal mobil, motor, modifikasi, tips dan trik, konsultasi, komunitas, OtoTest, galeri, video.

7) detikTravel

Pemberitaan yang dimuat berupa topik liburan dan wisata dengan sub kanal *travel news, destinations, photos, d''trips, hotels, flight, ACI, traveler stories*.

8) detikFood

Informasi yang disediakan pada rubrik ini berupa resep makanan, kuliner, dengan sub kanal resep, tempat makan, kabar kuliner, dan lainnya.

9) detikHealth

Memuat artikel tentang kesehatan, sub kanal *Health News, Sexual health, diet, ibu dan anak, konsultasi, foto balita dan bank nama bayi*.

10) Wolipop

Rubrik ini berisi tentang wanita dan gaya hidup, sub kanal yang ditentukan adalah *Fashion, photos, beauty, love and sex, home and family, wedding entertainment, sale and shop, hot guide*.

11) 20Detik

Berisi bentuk-bentuk cuplikan video menggambarkan dan menceritakan sekilas peristiwa terkini dalam durasi 20 detik.³¹

³¹ Detik.com, <https://www.detik.com> (diakses Pada Tanggal 28 Desember 2022).

d. Struktur Organisasi Redaksi *Detik.com*

Tabel 2.3 Struktur Organisasi *Detik.com*

Pemimpin Redaksi	Alfito Deannova Ginting
Wakil Pemimpin Redaksi	Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno
Sekretaris Redaksi	Marina Deviyanti (Head), M Sidik, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi, Siti Nurhasanah Eko Wahyudi, Alissya Mustika
Dewan Redaksi	Alfito Deannova Ginting, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno, Sudrajat, Fakhri Fahmi
Redaktur Pelaksana	Detik News (Fajar Pratama), DetikFinance (Angga Aliya ZRF), DetikHot (Nugraha Rodiana), DetikInet (Fitraya Ramadhanny), DetikSport (Kris Fathoni Wibowo), DetikOto (Doni Wahyudi), DetikTravel (Dadan Kuswaraharja), DetikFood (Odilia Winneke), DetikHealth (AN Uyung Pramudiarja), Wolipop (Eny Kartikawati), 20Detik (Idham A. Sammana)
	Detik News: Fajar Pratama (Redaktur Pelaksana), Ahmad Toriq (Redaktur Pelaksana), Indah Mutiara Kami (Wakil Redaktur Pelaksana), Herianto Batubara (Kepala Peliputan), Andi Saputra, Rita Uli Hutapea, Novi Christiastuti Adiputri, Jabbar Ramdhani, Haris Fadhil, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Idham Khalid, Arief Ikhsanudin, Gibran Maulana, Kanavino, Indra Komara, Audrey Santoso, Yulida Mudistiara, Nur Azizah, Eva Savitri, Matius Alfons, Dwi Handayani, Isal Mawardi, Yogi Ernes, Wilda Hayatun Nufus, Tiara Aliya, Lisyte Sri Rahayu, Farih Maulana Sidik, Rolando, Rakhmad Hidayatulloh, Kadek Melda, Azhar Bagas, Karin Nur Secha, Rakha Ariyanto, Bahtiar Rivai
	Detik Finance: Angga Aliya ZRF (Redaktur Pelaksana), Hans Hendricus B Aron (Wakil Redaktur Pelaksana), Zulfi Suhendra, Dana Aditiasari, Ardan Adhi Chandra, Eduardo Simorangkir, Fadhly Fauzi Rachman, Hendra Kusuma, Danang Sugianto, Sylke Febrina Laucereno, Herdi Alif Al Hikam, Achmad Dwi Afriyadi, Anisa Indraini, Aulia Damayanti

	<p>DetikHot: Nugraha Rodiana (Redaktur Pelaksana), Dicky Ardian (Wakil Redaktur Pelaksana) Asep Syaifullah, Delia Arnindita Larasati, Desi Puspasari, Mauludi Rismoyo, Pih Prawesti Febriani, Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur Pratama, Atmi Ahsani Yusron, Pingkan Anggraini, M. Iqbal, M, Ahsan</p>
	<p>DetikInet: Fitriya Ramadhanny (Redaktur Pelaksana), Fino Yurio Kristo (Wakil Redaktur Pelaksana) Anggoro Suryo Jati, Rachmatunnisa, Josina, Adi Fida Rahman, Agus Tri Haryanto, Virginia Maulita Putri, Aisyah Kamaliah, M. Hadi Panji Saputro, RIzqy Nur Amalia</p>
	<p>DetikSport: Kris Fathoni Wibowo (Redaktur Pelaksana), Afif Farhan (Wakil Redaktur Pelaksana) Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto, Muhammad Robbani, Yanu Arifin, Putra Rusdi Kurniawan, Bayu Baskoro Febianto, Adhi Indra Prasetya, Randy Prasetya</p>
	<p>DetikOto: Doni Wahyudi (Redaktur Pelaksana), M. Luthfi Andika (Wakil Redaktur Pelaksana) Rangga Rahadiansyah, Ridwan Arifin, Luthfi Anshori, M. Hafizh Gemilang, Rayanti, Septian Farhan Nurhuda</p>
	<p>DetikTravel: Dadan Kuswaraharja (Redaktur Pelaksana), Femi Diah (Wakil Redaktur Pelaksana) Wahyu Setyo Widodo, Ahmad Masaul Khoiri, Melissa Bonauli, Syanti Mustika, Elmy Tasya Khairally, Putu Intan</p>
	<p>DetikFood: Odilia Winneke (Redaktur Pelaksana), Andi Annisa Dwi Rahmawati (Wakil Redaktur Pelaksana) Devy Setya, Dewi Anggraini, Sonia Permata, Atiq Rana F</p>
	<p>DetikHealth: AN UyungPramudiarja (Redaktur Pelaksana), Firdaus Anwar (Wakil Redaktur Pelaksana) FriedaIsyana Putri, Rosmha Widiyani, Khadijah Nur Azizah, Sarah Oktaviani Alam</p>
	<p>Wolipop: Eny Kartikawati (Redaktur Pelaksana), Hestianingsih (Wakil Redaktur Pelaksana) Daniel Ngantung, Risky Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abduh, Gresnia Arela, Vina Oktiani, Chairini Putong, Riana Anggraeni Irawan</p>

20Detik: Idham A. Sammana (Redaktur Pelaksana), Fuad Fariz (Wakil Redaktur Pelaksana), Deden Gunawan, Achmad Triyanto, Aji Bagoes Risang, Esty Rahayu Anggraini, Iswahyudy, Marisa, Isfari Hikmat, Syailendra Hafiz Wiratama, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nugroho Tri Laksono, Rahmayoga Wedar, Septiana Ledysia, Tri Aljumanto, Yulius Dimas Wisnu, Gusti Ramadhan, Adrian Rachmadi, Edward Febriyantri K, M. Haykal Harlan, M. Ramdoni, Johan Alamsyah, Yolanda Vista, Dinda Ayu Islami, Muhammad Abdurrosyid, Rendi Herdiansyah, Winati Suhesnia, Faisal Fahriansyah, Syifa Nurjannah, Arssy Firliani, Agus Dwy Nugroho, Ashri Fathan, M. Wildan, Wanodya Shiminarti, Dwi Putri Aulia, Meilita, Nurul Ulum, Insan Cahya, Arel Sri Zulfa, Yussa Ariska, Khairunissa, Citra Nur Hasanah, Bagus Putra Laksana, Septian Eko, Dinda Decembria, Rakean Radhana, Septian Ardho, Fitri Prawitasari, Ahmad Maulana, Elfania Monica, Insanul Habibie, Samuel Hari Setiawan, Ragis Syahdat, Nada Celesta, Aulia Risyda, Fandi Akbar, Ori Salfian, Bagas Catur, M. Haedar Fashal, M. Syaugi Ridho, Ayunda Septiani, Munajat, Stanislaus Kostka, Prima Kusmara, Aisyah Hafizh, M. Nur Iqbal, Adi Nauval, Alifia Selma, Christopher Radyaputra

4. Berita dalam perspektif Islam

Berita menempati posisi sentral dalam Al-Qur'an. Mengenai berita Al-Qur'an menawarkan beberapa konsep dasar atau tema kunci: *al-naba'*, *al-khabar*, *al-dan hadīts*.

a. Al-Naba'

Kata *al-nab'* berasal dari kata *naba'a* seakar kata dengan *al-naba'* (menginvestigasi), *al-nabi'u* (tempat yang lebih tinggi, jalan yang menentramkan), dan *al-nabiy* (pembawa berita nabi). *An-naba'* (berita yang penting), hanya digunakan bila ada peristiwa yang sangat penting dan besar, berbeda dengan kata *khabar*, yang pada umumnya digunakan juga pada berita-berita sepele. Sementara, ulama mengatakan berita baru dinamai *Naba'* apabila mengandung manfaat yang besar dalam pemberitaannya, adanya kepastian atau paling tidak dugaan besar tentang kebenarannya.

Penyifatan *an-naba'* dengan kata *al-azhim* (besar, agung) menunjukkan bahwa berita tersebut bukanlah hal biasa tetapi luar biasa. Bukan hanya pada peristiwa tetapi pada kejelasan dan bukti buktinya, sehingga mestinya ia tidak dipertanyakan lagi.³²

Disebutkan dalam Q.S. al-Baqarah /2: 119 yang berkaitan tentang kabar berita yang penting, bahwasanya:

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَا تُسْئَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ ﴿١١٩﴾

Terjemahannya :

Sesungguhnya kami telah mengutusmu (Nabi Muhammad) dengan hak sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Engkau tidak akan dimintai (pertanggungjawaban) tentang penghuni-penghuni neraka.³³

Makna ayat diatas menerangkan bahwasanya Muhammad diutus di muka bumi sebagai pembawa berita gembira kepada orang-orang beriman tentang surge yang penuh dengan kenikmatan, dan pemberi peringatan kepada orang-orang kafir tentang siksaan api neraka. Dan nabi Muhammad SAW tidak akan lagi diminta pertanggungjawaban tentang kaum kafir yang menjadi penghuni neraka setelah engkau mengajak mereka beriman.

b. Al-Khabar

Secara etimologi kata khabar terdiri dari huruf *kha*, *ba*, *ra* yang mengandung dua makna yakni ilmu dan menunjuk kepada yang halus dan lembut. Secara gramatikal, *khabar* merupakan bentuk *masdar* (kata jadian atau bentukan), yang bermakna “kabar dan berita”.

Secara epistemologi, *khabar* adalah tentang laporan yang biasanya belum lama terjadi, namun tidak dikategorikan berita penting dan besar. *Khabar* bisa pula

³² Quraish Shihab, Dalam Andi Sitti Maryandi. *Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo Di Harian Tribun Timur Makassar* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016), h. 26.

³³ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 201), h. 22.

dimaknai sebuah berita biasa yang datang belum tentu memiliki nilai kebenaran. Beritanya tersebar terkadang lebih hebat dari kenyataan yang sebenarnya.³⁴

Disebutkan dalam Q.S. Al – Hujurat /49: 6 yang berkaitan tentang kebenaran suatu berita yang penting, bahwasanya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ
مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahanannya :

Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.³⁵

Maksud ayat diatas adalah sebuah perintah kepada kaum beriman agar jangan terlalu cepat percaya ketika mendapatkan suatu informasi apalagi tanpa sumber yang jelas. Karena ditakutkan kalian menuduh kaum yang tidak berdosa dengan kesalahan kalian sehingga menyesal akan hal itu.

c. Al-Hadits

Hadis berasal dari bahasa Arab, *hadasa*, *yahdusu*, *hadisan*, berarti *al-jadid*, yang baru. Merupakan lawan kata *al-qadim* (yang lama). Jadi hadis adalah “sesuatu yang baru” atau berita. Orang yang baru masuk Islam misalnya, dapat disebut *rajul hadas al-sinn*, orang dalam “berita”.

Kata hadits dalam makna berita antara lain disebutkan dalam QS. al-A‘raf/7: 185,

أَوَلَمْ يَنْظُرُوا فِي مَلَكُوتِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ وَأَنْ عَسَىٰ أَنْ يَكُونَ
قَدْ أَفْتَرَبَ أَجْلَهُمْ فَلْيَأْتِي حَدِيثٌ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ﴿١٨٥﴾

³⁴ Ilham Badu, Dalam Iftitah Jafar, *Konsep Berita Dalam Al-Qur'an (Implikasinya Dalam Sistem Pemberitaan Di Media Sosial)*, Vol 03 Nomor 1/ Mei (2017), Jurnalisa, h. 4.

³⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 201), h. 743.

Terjemahanannya :

Apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala apa yang Allah ciptakan dan kemungkinan telah makin dekatnya waktu (kebinasaan) mereka? Lalu, berita mana lagi setelah ini yang akan mereka percayai? ³⁶

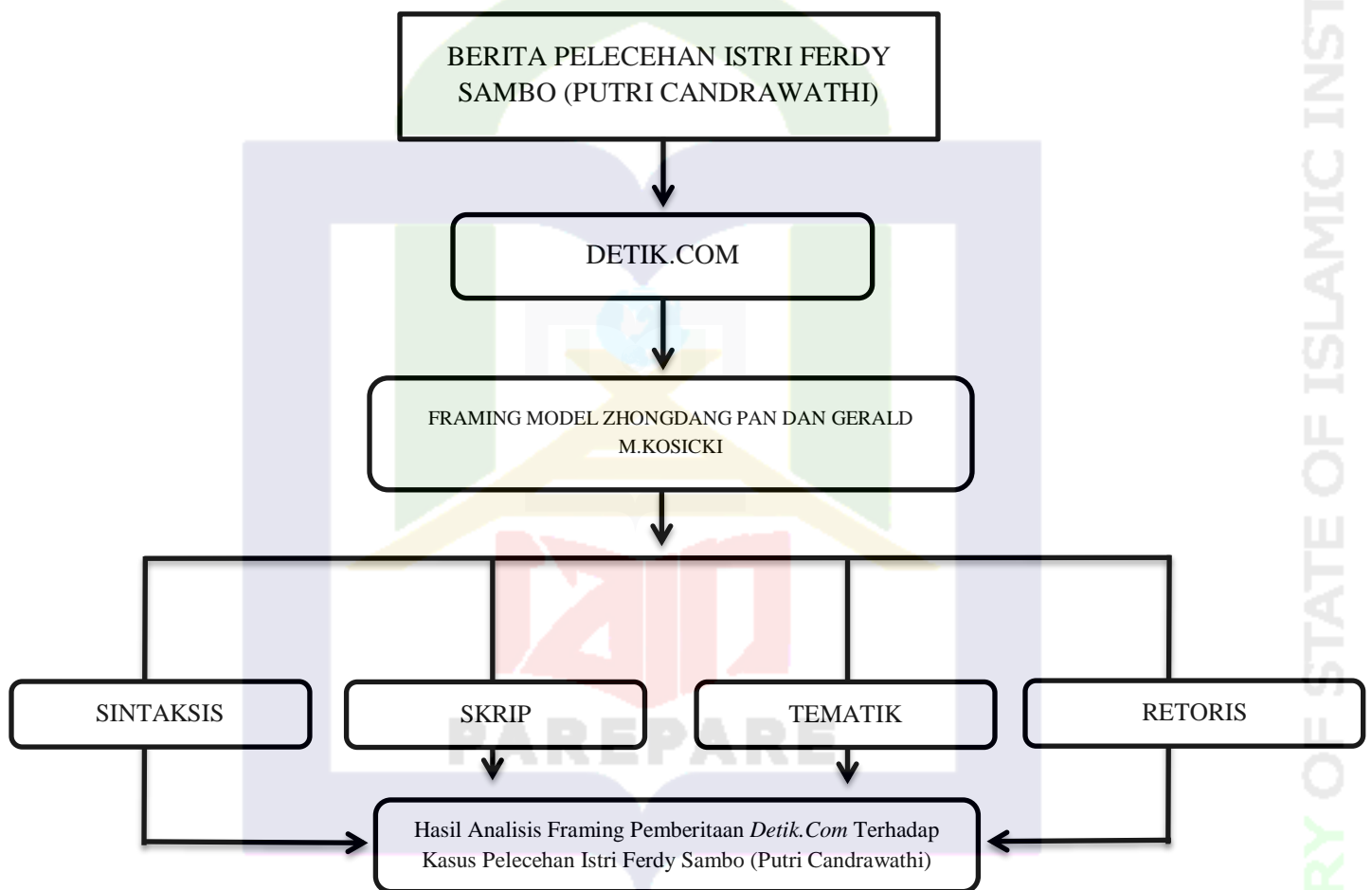
Maksud ayat diatas bahwasanya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat al-Quran tidak memperhatikan kerajaan dan kekuasaan Allah SWT dilangit dan dibumi sehingga peringatan dan teguran apa lagi setelah peringatan Muhammad SAW yang berasal dari Allah SWT mereka akan percaya, jika mereka tidak percaya dengan berita yang dibawa oleh Muhammas SAW kepada mereka.

Hadis merupakan sinonim *khobar* atau berita dalam arti umum. Masa-masa awalnya hadis tidak saja berita dari Rasulullah saw., tetapi juga berita-berita lain, termasuk Al-Qur'an. Ini terlihat antara lain dalam ucapan Ibn Mas'ud. "*Sebaik-baik hadis adalah kitab Allah dan sebaik-baik petunjuk adalah Muhammad*" Hadis secara bahasa berarti percakapan atau perkataan. Dalam terminologi Islam perkataan yang dimaksudkan adalah perkataan dari Nabi Muhammad saw. Sering kali kata ini mengalami perluasan makna sehingga disinonimkan dengan sunnah sehingga berarti segala perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan maupun persetujuan dari Nabi Muhammad saw. yang dijadikan ketetapan atau pun hukum dalam agama. Hadis sebagai sumber hukum dalam agama memiliki kedudukan kedua pada tingkatan sumber hukum di bawah Al-Qur'an. Arti umum hadis dalam perkembangannya terjadi penyempitan sehingga akhirnya kalau dikatakan hadis maka tertuju pada apa yang dinisbatkan kepada Rasulullah saw.

³⁶ Kementrian Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 201), h. 144.

D. Bagan Dan Kerangka Fikir

Dalam penelitian ini peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk membahas dan menemukan permasalahan secara sistematis dengan harapan bahwa kajian ini dapat memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Berdasarkan pembahasan diatas penulis dapat merumuskan kerangka pikir sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai subyek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kepada penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Artinya, penelitian kualitatif akan melakukan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti. Penelitian ini bersifat kualitatif karena dalam pelaksanaannya lebih dilakukan pada pemaknaan teks.³⁷ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat dekskriptif, maka peneliti akan menggunakan atau menerapkan paradigma kualitatif dalam penelitian ini sebagaimana oleh, Creswell menyatakan, bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna dan menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.³⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini tidak memiliki lokasi fisik dikarenakan objek yang diteliti berupa berita di media online *Detik.com* dan adapun waktu penelitian yang akan dilaksanakan yaitu selama 30 hari.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pemberitaan di media online *Detik.com* terhadap kasus pelecehan yang dialami istri ferdy sambo (Putri candrawathi). Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan teks-teks berita yang dimuat media online.

³⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta, Penerbit Erlangga, 2009), h. 24.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 347.

Selain itu, Peneliti membatasi objek dengan tujuan agar data yang diperoleh memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.

Dan penelitian ini hanya dibatasi dengan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki yang membahas tentang empat tahapan dalam membingkai suatu berita yaitu *Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris*.

D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Pada penelitian ini sumber data dikelompokkan atas dua bagian, sebagai Berikut:

1. Data Primer, yaitu data langsung yang di peroleh dari sumber data objek penelitian.³⁹ Adapun objek penelitian dalam skripsi ini adalah pemberitaan terkait Terhadap Kasus Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi) di Media online *Detik.com*.
2. Data sekunder, yaitu data pelengkap yangmemperjelas dan melengkapi data primer yang dipeoleh dari literature-literatur yang mendukung data primer seperti buku, internet, dan dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan melakukan penelusuran berita pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi) pada portal media online *Detik.com*. Pada penelusuran tersebut, peneliti mengunjungi portal media online *Detik.com* kemudian mencari pemberitaan pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi). Peneliti juga memastikannya kembali dengan mengamati waktu pemberitaan pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi) yaitu Agustus 2022.

³⁹ Rahmadi, *pengantar metodologi penelitian* (Banjarmasin : Antasari Press. 2011), h. 64.

⁴⁰ Rahmadi, *pengantar metodologi penelitian* (Banjarmasin : Antasari Press. 2011), h. 64.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara memahami struktur berita dalam pemberitaan pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi) di *Detik.com* edisi Agustus 2022.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Studi pustaka mengandalkan bahan penelitian dari perpustakaan seperti buku, jurnal, ataupun ensiklopedia.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁴¹

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Standar kredibilitas hasil penelitian memiliki keyakinan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, melibatkan atau berdiskusi dengan rekan kerja, melakukan kajian atau analisis terhadap kasus-kasus negatif, serta tracking kecukupan dan kelengkapan hasil analisis.

2. Uji Transferability

Transferabilitas adalah standar yang dievaluasi oleh pembaca laporan. Hasil penelitian dianggap dapat transferabilitas yang tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang fokus dan isi penelitian.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 269.

3. Uji *Depenability* (Reliabilitas)

Dependabilitas yaitu adanya pengecekan katau penilaian ketepatan mengkonseptualisasikan data dalam penelitian. Konsistensi peneliti dalam melaksanakan keseluruhan proses penelitian menyebabkan pendidik ini dianggap memiliki dependabilitas.

4. Uji Konfirmability

Standar konfirmabilitas, yang lebih fokus pada verifikasi dan pengujian kualitas hasil penelitian, apakah hasil penelitian tersebut adalah benar didapatkan dari lapangan. Audit kepastian umumnya bertepatan dengan audit reliabilitas. Pengecekan kembali apakah data di lapangan memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian.⁴²

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian menggunakan analisis framing. Framing media dapat dimaknai sebagai cara bagaimana media menyajikan peristiwa, baik dilihat dari cara media menekankan bagian tertentu atau aspek tertentu suatu peristiwa, dan bagaimana cara media bercerita atas suatu realitas. Penelitian ini menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki empat kategorisasi elemen yaitu:

1. Pertama, struktur sintaksis. Sintaksis berkaitan dengan bagaimana wartawan menyusun skema teratur terhadap sebuah peristiwa dalam bentuk teks berita.
2. Kedua, struktur skrip. Skrip berkaitan dengan bagaimana wartawan mengisahkan peristiwadengan pola yang lengkap dalam bentuk teks berita.
3. Ketiga, struktur tematik. Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan fakta melalui tulisannya kedalam prosisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat, yang membentuk teks berita secara keseluruhan.
4. Keempat, struktur retorik. Retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan artitertentu yang ingin ditonjolkan dalam berita.

⁴² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h. 69-72

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menganalisis temuan pemberitaan dengan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan M. Kosicki, peneliti berusaha mengungkap bagaimana media online *Detik.com* membingkai berita dugaan pelecehan seksual istri Ferdy sambo, Putri Candrawathi dengan menerapkan empat struktur, yaitu: struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retorik. Berita yang terpilih untuk di analisis, yaitu: berita edisi tanggal 12, 14, 15, 18, dan 19 Agustus 2022.

Berita dipilih tidak berdasarkan tanggal terbit tetapi berdasarkan relevansi tema berita. Peneliti memilih lima berita terkait dugaan pelecehan seksual istri Ferdy sambo, Putri Candrawathi.

Tabel 4.1 Berita dugaan pelecehan seksual Putri Candrawathi pada *Detik.com*

No	Tanggal	Judul Berita
1	12 Agustus 2022	Polisi: Pelaporan Pelecehan Istri Ferdy Sambo untuk Halangi Penyidikan!
2	14 Agustus 2022	Akal-akalan Soal Pelecehan Bikin Istri Sambo Gagal Dapat Perlindungan LPSK
3	15 Agustus 2022	Istri Sambo Akan Dipolisikan Buntut Laporan Palsu soal Pelecehan
4	18 Agustus 2022	Pengacara Brigadir J Duga Istri Irjen Sambo Pura-pura Trauma
5	19 Agustus 2022	Putri Candrawathi Dulu Ngaku Dilecehkan di TKP, Kini Tersangka Pembunuhan

A. Hasil Analisis Framing Model Pan dan Kosicki pada Media Online *Detik.com* terkait kasus Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi)

1. Analisis Berita 1

Judul : Polisi: Pelaporan Pelecehan Istri Ferdy Sambo untuk Halangi Penyidikan!

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Agu 2022 21:21 WIB

Penulis : Azhar Bagas Ramadhan – detikNews



Sumber: *Detik.com*

Gambar 4.1 Tampilan Website Berita 1

Teks Berita:

Jakarta - Polri menghentikan dua laporan polisi tentang dugaan percobaan pembunuhan terhadap Bharada Richard Eliezer atau Bharada E dan dugaan pelecehan seksual terhadap istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. Polisi mengatakan dua laporan polisi itu termasuk dalam kategori upaya menghalangi-halangi penyidikan kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua Hutabarat atau Brigadir J.

"Kita anggap dua laporan polisi ini menjadi satu bagian yang masuk dalam kategori *obstruction of justice*. Ini bagian dari upaya untuk menghalangi-halangi pengungkapan dari kasus 340," kata Dirutpidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi dalam jumpa pers di Mabes Polri, Jumat (12/8/2022).

Andi mengatakan dua laporan tersebut sebelumnya sudah naik ke tingkat penyidikan. Namun, seiring berjalannya waktu, dua kasus tersebut tak terbukti.

"Saya jelaskan bahwa kita tahu bersama bahwa dua perkara ini sebelumnya statusnya sudah naik sidik, ya. Kemudian berjalan waktu, kasus yang dilaporkan dengan korban Brigadir Yoshua terkait pembunuhan berencana ternyata ini menjawab dua LP tersebut," ujar Andi.

Andi menjelaskan, semua penyidik yang menangani dua laporan itu akan diperiksa. Pemeriksaan dilakukan oleh Inspektorat Khusus (Irsus).


"Semua penyidik yang bertanggung jawab pada laporan polisi ini sebelumnya, semuanya dilakukan pemeriksaan khusus oleh irsus," ujar Andi.⁴³

Tabel 4.2 Struktur Analisis Berita 1

Struktur	Unit Pengamatan	Teks
Sintaksis	Headline	Polisi: Pelaporan Pelecehan Istri Ferdy Sambo untuk Halangi Penyidikan!
	Lead	Polri menghentikan dua laporan polisi tentang dugaan percobaan pembunuhan terhadap Bharada Richard Eliezer atau Bharada E dan dugaan pelecehan seksual terhadap istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. Polisi mengatakan dua laporan polisi itu termasuk dalam kategori upaya menghalang-halangi penyidikan kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua Hutabarat atau Brigadir J.
	Latar Informasi	Polisi mengatakan dua laporan polisi itu termasuk dalam kategori upaya menghalang-halangi penyidikan kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua Hutabarat atau Brigadir J. "Kita anggap dua laporan polisi ini menjadi satu bagian yang masuk dalam kategori <i>obstruction of justice</i> . Ini bagian dari upaya untuk menghalangi-halangi pengungkapan dari kasus 340

⁴³<https://news.detik.com/berita/d-6232031/polisi-pelaporan-pelecehan-istri-ferdy-sambo-untuk-halangi-penyidikan>

	Kutipan	<p>"Kita anggap dua laporan polisi ini menjadi satu bagian yang masuk dalam kategori <i>obstruction of justice</i>. Ini bagian dari upaya untuk menghalangi-halangi pengungkapan dari kasus 340,"</p> <p>"Saya jelaskan bahwa kita tahu bersama bahwa dua perkara ini sebelumnya statusnya sudah naik sidik, ya. Kemudian berjalan waktu, kasus yang dilaporkan dengan korban Brigadir Yoshua terkait pembunuhan berencana ternyata ini menjawab dua LP tersebut,"</p> <p>"Semua penyidik yang bertanggung jawab pada laporan polisi ini sebelumnya, semuanya dilakukan pemeriksaan khusus oleh irsus,</p>
	Pernyataan	Pemberitaan ini ditulis berdasarkan pernyataan Dertipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi
	Penutup	"Semua penyidik yang bertanggung jawab pada laporan polisi ini sebelumnya, semuanya dilakukan pemeriksaan khusus oleh irsus," ujar Andi.
Skrip	What	Polisi menganggap laporan dugaan pelecehan seksual terhadap istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi itu termasuk dalam kategori upaya menghalang-halangi penyidikan kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua Hutabarat atau Brigadir
	Where	Di Mabes Polri
	When	Jumat (12/8/2022)
	Who	Polri Brigjen Andi Rian Djajadi
	Why	Karena setelah penyidikan polisi tidak menemukan adanya bukti pelecehan pada Putri Candrawathi
	How	Lantaran tidak adanya bukti pelecehan sehingga Polri menghentikan laporan tersebut dan menganggap laporan ini menjadi satu bagian yang masuk dalam kategori <i>obstruction of justice</i> atau menghalang-halangi penyelidikan terhadap kasus pembunuhan Brigadir J.

Tematik	Detail	<p>Andi mengatakan dua laporan tersebut sebelumnya sudah naik ke tingkat penyidikan. Namun, seiring berjalannya waktu, dua kasus tersebut tak terbukti. "Saya jelaskan bahwa kita tahu bersama bahwa dua perkara ini sebelumnya statusnya sudah naik sidik, ya. Kemudian berjalan waktu, kasus yang dilaporkan dengan korban Brigadir Yoshua terkait pembunuhan berencana ternyata ini menjawab dua LP tersebut,"</p>
	Koherensi	<p>Andi mengatakan dua laporan tersebut sebelumnya sudah naik ke tingkat penyidikan. Namun, seiring berjalannya waktu, dua kasus tersebut tak terbukti. Polri menghentikan dua laporan polisi tentang dugaan percobaan pembunuhan terhadap Bharada Richard Eliezer atau Bharada E dan dugaan pelecehan seksual terhadap istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi.</p>
Retoris	Leksikon/Kata	<p>Menghentikan Menghalang-halangi penyidikan Tak terbukti. Dugaan</p>
	Grafis/Foto	 <p>Gambar 4.2 Dirtipidum Bareskrim Andi Rian Djajadi</p>

Analisis :

a. Struktur Sintaksis

Pada *Headline* berita di atas tampak bahwa *detikcom* menggunakan pernyataan dari Polisi yang menilai Pelaporan Pelecehan Istri Ferdy Sambo hanya untuk menghalangi Penyidikan. *Detik.com* menjadikan *headline* dari Pernyataan polisi ini untuk membentuk opini kepada pembaca bahwa kemungkinan Putri Candrawathi merekayasa pelecehan dengan tujuan menghalangi penyidikan terhadap pembunuhan berencana Brigadir J. Selain itu, juga terdapat penekanan kata menggunakan tanda baca seru sebagaimana diketahui tanda seru mempunyai makna sebagai penegasan ajakan atau menyerukan emosi yang kuat.

lead wartawan menggunakan kalimat yang menyerupai isi headline namun dengan penambahan beberapa keterangan di dalamnya. *Lead* pada berita tersebut merupakan *lead what yang* menjelaskan bahwa Polri menghentikan dua laporan polisi tentang dugaan percobaan pembunuhan terhadap Bharada Richard Eliezer atau Bharada E dan dugaan pelecehan seksual terhadap istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. Polisi mengatakan dua laporan polisi itu termasuk dalam kategori upaya menghalang-halangi penyidikan kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua Hutabarat atau Brigadir J.

Berita ini ditulis berdasarkan latar informasi berupa ungkapan dari polisi. Polisi menilai dua laporan polisi tentang dugaan percobaan pembunuhan terhadap Bharada Richard Eliezer atau Bharada E dan dugaan pelecehan seksual terhadap istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. Menurutnya dua laporan polisi itu termasuk dalam kategori upaya menghalang-halangi penyidikan kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua Hutabarat atau Brigadir J atau kategori *obstruction of justice* yang bagian dari upaya untuk menghalangi-halangi pengungkapan dari kasus 340.

Dalam berita ini yang ditulis oleh *Detik*, Pemberitaan ini ditulis berdasarkan pernyataan Dirtipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi. Andi rian menyatakan dua laporan yaitu dugaan percobaan pembunuhan terhadap Bharada Richard Eliezer atau Bharada E dan dugaan pelecehan seksual terhadap istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. Dua laporan ini menjadi satu bagian yang masuk dalam kategori *obstruction of justice*. Ini bagian dari upaya untuk menghalangi-halangi pengungkapan dari kasus 340. Meskipun dua laporan tersebut sudah naik ke tingkat penyidikan. Namun, seiring berjalannya waktu, dua kasus tersebut tak terbukti.

Detik.com menutup berita dengan pernyataan narasumber yaitu Dirtipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi. Andi Rian mengatakan semua penyidik yang menangani dua laporan yaitu dugaan percobaan pembunuhan terhadap Bharada Richard Eliezer atau Bharada E dan dugaan pelecehan seksual terhadap istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi itu berdasarkan Pemeriksaan dilakukan oleh Inspektorat Khusus (Irsus).

b. Struktur Skrip

Detikcom melengkapi semua unsur penting dalam berita yakni 5W + 1H. Hal ini menekankan bahwa detikcom ingin memuat berita secara lengkap. Sehingga membuat pembaca mampu memahami peristiwa dalam berita tersebut. berita ini menekan unsur *why*. Unsur *why* dijelaskan dengan lengkap oleh *detikcom* supaya pembaca mampu memahami alasan polri menghentikan laporan pelecehan Putri Candrawathi lantaran tidak adanya bukti kuat.

c. Struktur Tematik

Detail dalam teks berita ini dipaparkan *Detik.com* melalui pernyataan Polri Brigjen Andi Rian Djajadi. Andi mengatakan dugaan percobaan pembunuhan terhadap Bharada Richard Eliezer atau Bharada E dan dugaan pelecehan seksual terhadap istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. sebelumnya sudah naik ke tingkat penyidikan. Namun, seiring berjalannya waktu, dua kasus tersebut tak terbukti. Selain itu, Kalimat di atas menggunakan kata “Namun” merupakan kata

hubung antarkalimat yang menandai perlawanan. Pada teks di atas detikcom ingin ada penekanan bahwa laporan polisi tentang dugaan percobaan pembunuhan terhadap Bharada Richard Eliezer dan laporan dugaan pelecehan seksual terhadap Putri Candrawathi tersebut sudah naik ke tingkat penyidikan. Namun kasus tersebut di hentikan lantaran kasus tersebut tak terbukti. Kemudian kalimat di atas menggunakan kata “dan” sebagai penghubung aditif yang menghubungkan dua kasus laporan polisi tentang dugaan percobaan pembunuhan terhadap Bharada Richard Eliezer atau Bharada E dan dugaan pelecehan seksual terhadap istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi.

d. Struktur Retoris

Leksikon yang digunakan yaitu Menghalang-Halangi Penyidikan, Menghentikan dan Tak Terbukti. Kata Menghalang-halangi penyidikan atau disebut dengan istilah *obstruction of justice* yang mengarah pada isu laporan pelecehan candrawathi yang berupaya menghalangi penyidikan terhadap kasus pembunuhan Brigadir J. Kata selanjutnya yaitu Menghentikan. Frasa Menghentikan mengarah pada kasus pelecehan istri ferdy sambo, Putri Candrawati di hentikan oleh polri lantaran tidak di temukan tindak pidana. Dan yang terakhir yaitu kata Tak Terbukti. Kata tak terbukti mengarah pada kasus pelecehan yang tidak di temukan tindak pidana pelecehan seksual yang dilakukan oleh Brigadir J terhadap Putri Candrawathi.

Berita ini menggunakan foto Dirtipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi dalam jumpa pers di Mabes Polri sebagai gambar utama guna menunjukkan sumber informasi terkait berita tersebut.

2. Analisis Berita 2

Judul : Akal-akalan Soal Pelecehan Bikin Istri Sambo Gagal Dapat Perlindungan LPSK

Hari/Tanggal : Minggu, 14 Agu 2022 11:35 WIB

Penulis : Tim detikNews – detikSulsel



Sumber: *Detik.com*

Gambar 4.3 Tampilan Website Berita 2

Teks Berita:

Jakarta - Penyidik Bareskrim Polri tidak menemukan adanya tindak pidana pelecehan yang dilakukan Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J ke istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. Hal ini membuat Putri gagal mendapatkan perlindungan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Putri Candrawathi melaporkan Brigadir J atas dugaan pelecehan di rumah dinas Ferdy Sambo di Kompleks Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan, Jumat (8/7/2022) sekitar pukul 17.00 WIB. Dugaan pelecehan seksual itu awalnya disebut sebagai pemicu terjadinya penembakan terhadap Brigadir J.

Laporan Putri tertuang dalam LPB Nomor 1630VII/2022PKT Polres Metro Jakarta Selatan Polda Metro Jaya tanggal 9 Juli 2022 tentang kejahatan terhadap kesopanan dan perbuatan dan atau kekerasan seksual.

"Dan perlu kami sampaikan lagi, Brigadir J pada saat masuk tadi ke ruang Ibu pada saat akan sesaat setelah melakukan pelecehan, dia juga sempat menodongkan senjata ke kepala Ibu Kadiv," kata Kapolres Jaksel saat itu Kombes Budhi Herdi Susianto dalam jumpa pers, seperti dilansir dari detikNews, Selasa (12/7/2022).

"Jadi pada saat Ibu tertidur, terbangun, kaget, kemudian menegur Saudara J. Saudara J membalas, 'Diam kamu!' sambil mengeluarkan senjata yang ada di pinggang dan menodong Ibu Kadiv. Kemudian Ibu Kadiv teriak minta tolong dan di situlah Saudara J panik, apalagi mendengar ada suara langkah orang berlari yang mendekat ke arah suara permintaan tolong tersebut," paparnya.

Kasus tewasnya Brigadir J dan dugaan pelecehan seksual yang dialami Putri Candrawathi menjadi sorotan. Banyak kejanggalan muncul dalam kasus ini hingga membuat publik bertanya-tanya.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo kemudian membuat tim khusus untuk menyelidiki kasus tewasnya Brigadir J ini. Pengusutan berkembang hingga terungkap skenario duel tembak-tembakan adalah rekayasa Ferdy Sambo. Timsus Polri menetapkan Irjen Ferdy Sambo sebagai tersangka, begitu pula dengan Bharada Eliezer, Brigadir Ricky Rizal, dan Kuat Ma'ruf.

Kembali terkait aduan pelecehan yang dilaporkan, setelah polisi melakukan gelar perkara, hasilnya tidak ditemukan tindak pidana dalam laporan itu. Hal itu diungkapkan oleh Dirtipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian.

"Berdasarkan hasil gelar perkara tadi sore, dua perkara ini kita hentikan penyidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana," kata Brigjen Andi Rian Djajadi dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jumat (12/8).

Brigjen Andi Rian menjelaskan, pihaknya melakukan gelar perkara dua laporan, yakni dugaan percobaan pembunuhan yang dilaporkan Briptu Martin Gabe dengan korban Bharada Richard Eliezer atau E dan terlapornya Brigadir Yoshua. Gelar perkara itu juga membahas dugaan kekerasan seksual dengan korban Putri Candrawathi.

Laporan Diduga untuk Halangi Penyidikan Brigjen Andi Rian mengatakan pelaporan itu dianggap sebagai upaya untuk menghalangi penyidikan kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir J. Dalam kasus ini sendiri polisi telah menetapkan 4 orang tersangka yaitu, Irjen Ferdy Sambo, Bharada Eliezer, Brigadir Ricky dan Kuat Ma'ruf.

"Kita anggap dua laporan polisi ini menjadi satu bagian yang masuk dalam kategori obstruction of justice. Ini bagian dari upaya untuk menghalangi-halangi pengungkapan dari kasus 340," kata Brigjen Andi Rian.

Andi mengatakan dua laporan tersebut sebelumnya sudah naik ke tingkat penyidikan. Namun, seiring berjalannya waktu, dua kasus tersebut tak terbukti.

"Saya jelaskan bahwa kita tahu bersama bahwa dua perkara ini sebelumnya statusnya sudah naik sidik, ya. Kemudian berjalan waktu, kasus yang dilaporkan dengan korban Brigadir Yoshua terkait pembunuhan berencana ternyata ini menjawab dua LP tersebut," ujar Andi.

LPSK Tak Beri Perlindungan

Putri Candrawathi juga meminta perlindungan kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Namun LPSK menolak permohonan Istri Ferdy Sambo itu karena dia bukan lah korban.

"Permohonan ke LPSK itu kan berkaitan dengan pelaporan Bu PC ke polisi ya. Status hukumnya sampai kemarin kan belum jelas. Nah, sekarang setelah jelas, ya tentu saja LPSK tidak bisa memberikan perlindungan karena status hukumnya kan jadi membingungkan ini, apakah Bu PC itu korban atau dia berstatus lain," kata Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo saat dimintai konfirmasi, Sabtu (13/8/2022).

Hasto Atmojo Suroyo menduga permohonan perlindungan Putri Candrawathi bukan diajukan langsung oleh yang bersangkutan. Dia menduga Putri Candrawathi tidak memerlukan perlindungan dari LPSK.

"Tapi sejak awal kan saya sudah mengatakan, saya sendiri meragukan sebenarnya apakah Bu Putri ini memerlukan perlindungan dari LPSK atau sebenarnya ada yang mengajukan itu. Bukan Bu Putri sendiri, tetapi ada orang lain," kata Hasto saat dihubungi.

Diduga Minta Perlindungan Agar Terkesan Korban

Hasto mengatakan ada kemungkinan pengajuan permohonan perlindungan Putri Candrawathi tidak murni untuk memperoleh perlindungan sebagai korban. Dia menyebut permohonan itu bisa saja diajukan untuk memberi kesan Putri sebagai korban.

"Dari awal kan saya bilang begitu, cuma saya tidak ngomong jelas. Tapi kalau sekarang kan jadi makin kelihatan ya, bahwa memang Bu PC, artinya walaupun Bu PC yang mengajukan perlindungan, maksudnya bukan itu bener-bener dapat perlindungan dari LPSK. Tapi barangkali ya lebih memberi kesan bahwa yang bersangkutan adalah korban," tuturnya.⁴⁴


Tabel 4.3 Struktur Analisis Berita 2

Struktur	Unit Pengamatan	Teks
Sintaksis	Headline	Akal-akalan Soal Pelecehan Bikin Istri Sambo Gagal Dapat Perlindungan LPSK
	Lead	Jakarta - Penyidik Bareskrim Polri tidak menemukan adanya tindak pidana pelecehan yang dilakukan Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J ke istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. Hal ini membuat Putri gagal mendapatkan perlindungan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).
	Latar Informasi	Putri Candrawathi juga meminta perlindungan kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Namun LPSK menolak permohonan Istri Ferdy Sambo itu karena dia bukan lah korban.

⁴⁴<https://www.detik.com/sisel/hukum-dan-kriminal/d-6233816/akal-akalan-soal-pelecehan-bikin-istri-ferdy-sambo-gagal-dapat-perlindungan-lpsk>

	<p>Kutipan</p>	<p>"Jadi pada saat Ibu tertidur, terbangun, kaget, kemudian menegur Saudara J. Saudara J membalas, 'Diam kamu!' sambil mengeluarkan senjata yang ada di pinggang dan menodong Ibu Kadiv. Kemudian Ibu Kadiv teriak minta tolong dan di situlah Saudara J panik, apalagi mendengar ada suara langkah orang berlari yang mendekati ke arah suara permintaan tolong tersebut,"</p> <p>"Berdasarkan hasil gelar perkara tadi sore, dua perkara ini kita hentikan penyidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana,"</p> <p>"Kita anggap dua laporan polisi ini menjadi satu bagian yang masuk dalam kategori <i>obstruction of justice</i>. Ini bagian dari upaya untuk menghalangi-halangi pengungkapan dari kasus 340,"</p> <p>"Saya jelaskan bahwa kita tahu bersama bahwa dua perkara ini sebelumnya statusnya sudah naik sidik, ya. Kemudian berjalan waktu, kasus yang dilaporkan dengan korban Brigadir Yoshua terkait pembunuhan berencana ternyata ini menjawab dua LP tersebut,"</p> <p>"Permohonan ke LPSK itu kan berkaitan dengan pelaporan Bu PC ke polisi ya. Status hukumnya sampai kemarin kan belum jelas. Nah, sekarang setelah jelas, ya tentu saja LPSK tidak bisa memberikan perlindungan karena status hukumnya kan jadi membingungkan ini, apakah Bu PC itu korban atau dia berstatus lain,"</p> <p>"Tapi sejak awal kan saya sudah mengatakan, saya sendiri meragukan sebenarnya apakah Bu Putri ini memerlukan perlindungan dari LPSK atau sebenarnya ada yang mengajukan itu. Bukan Bu Putri sendiri, tetapi ada orang lain,"</p> <p>"Dari awal kan saya bilang begitu, cuma saya tidak ngomong jelas. Tapi kalau sekarang kan jadi makin kelihatan ya, bahwa memang Bu PC, artinya walaupun Bu PC yang mengajukan perlindungan, maksudnya bukan itu bener-bener dapat perlindungan dari LPSK. Tapi barangkali ya lebih memberi kesan bahwa yang bersangkutan adalah korban,"</p>
--	----------------	---

	Pernyataan	Pemberitaan ini ditulis berdasarkan pernyataan Kapolres Jaksel Kombes Budhi Herdi Susianto, Brigjen Andi Rian Djajadi dan Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo.
	Penutup	"Dari awal kan saya bilang begitu, cuma saya tidak ngomong jelas. Tapi kalau sekarang kan jadi makin kelihatan ya, bahwa memang Bu PC, artinya walaupun Bu PC yang mengajukan perlindungan, maksudnya bukan itu bener-bener dapat perlindungan dari LPSK. Tapi barangkali ya lebih memberi kesan bahwa yang bersangkutan adalah korban,"
Skrip	What	Putri gagal mendapatkan perlindungan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).
	Where	Saat dihubungi, Jakarta
	When	Sabtu (13/8/2022)
	Who	Hasto Atmojo Suroyo (Ketua Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban)
	Why	Karena LPSK menolak permohonan Istri Ferdy Sambo itu karena LPSK menganggap Putri Candrawathi bukan lah korban. Selain itu status hukumnya juga di hentikan oleh pihak kepolisian lantaran tidak adanya bukti pelecehan seksual. Hal ini membuat Putri gagal mendapatkan perlindungan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).
	How	Lantaran permohonan perlindungan Putri Candrawathi bukan diajukan langsung oleh yang bersangkutan. Dia menduga Putri Candrawathi tidak memerlukan perlindungan dari LPSK. Sehingga Hal ini membuat Putri gagal mendapatkan perlindungan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Tematik	Detail	<p>Andi mengatakan dua Permohonan ke LPSK itu kan berkaitan dengan pelaporan Bu PC ke polisi ya. Status hukumnya sampai kemarin kan belum jelas. Nah, sekarang setelah jelas, ya tentu saja LPSK tidak bisa memberikan perlindungan karena status hukumnya kan jadi membingungkan ini, apakah Bu PC itu korban atau dia berstatus lain,"</p> <p>Hasto Atmojo Suroyo menduga permohonan perlindungan Putri Candrawathi bukan diajukan langsung oleh yang bersangkutan. Dia menduga Putri Candrawathi tidak memerlukan perlindungan dari LPSK."Tapi sejak awal kan saya sudah mengatakan, saya sendiri meragukan sebenarnya apakah Bu Putri ini memerlukan perlindungan dari LPSK atau sebenarnya ada yang mengajukan itu. Bukan Bu Putri sendiri, tetapi ada orang lain,"</p>
	Koherensi	<p>Kasus tewasnya Brigadir J dan dugaan pelecehan seksual yang dialami Putri Candrawathi menjadi sorotan. LPSK menolak permohonan Istri Ferdy Sambo itu Karena dia bukan lah korban. Putri Candrawathi juga meminta perlindungan kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Namun LPSK menolak permohonan Istri Ferdy Sambo.</p>
	Kata ganti	<p>Dia menduga Putri Candrawathi tidak memerlukan perlindungan dari LPSK.</p>
Retoris	Leksikon	<p>Gagal Tindak Pidana Kejanggalan Menolak</p>
	Grafis/Foto	 <p>Gambar 4.4 Arman Hanis, Putri Candrawathi dan Trisha Eungelica Ardyadana</p>

Analisis :

a. Struktur Sintaksis

Dari analisis struktur sintaksis, kita dapat melihat bagaimana *frame* dari *Detik.com* dengan melihat judul yang dipakai. *Detik.com* mengangkat berita dengan judul “Akal-akalan soal pelecehan bikin istri ferdy sambo gagal dapat perlindungan LPSK” memakai judul yang diawali dengan kata Akal- Akalan. Akal- akalan memiliki banyak makna, salah satunya akal-akalan dalam KBBI artinya pura-pura, dibuat-buat, atau tipu daya. *detikcom* mampu mengubah opini pembaca bahwasanya pelecehan itu hanyalah tipu daya atau ke pura-puraan putri candrawathi yang pada akhirnya juga gagal mendapatkan perlindungan dari LPSK.

detik menampilkan *lead* yang juga memuat unsur berita *what*. Dalam *lead* ini menjelaskan bahwa *detikcom* ingin menggiring pembaca untuk melihat bahwa Putri Candrawathi Putri gagal mendapatkan perlindungan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) lantaran Penyidik Bareskrim Polri tidak menemukan adanya tindak pidana pelecehan yang dilakukan Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J ke istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. Hal tersebut membuat Putri gagal mendapatkan perlindungan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).Berita ini ditulis berdasarkan latar informasi berupa ungkapan dari LPSK. LPSK menilai Putri Candrawathi itu karena dia bukan lah korban sehingga LPSK menolak permohonan Istri Ferdy Sambo itu.

Dalam berita ini yang ditulis oleh *Detik*, pernyataan Pemberitaan ini ditulis berdasarkan pernyataan Kapolres Jaksel Kombes Budhi Herdi Susianto, Brigjen Andi Rian Djajadi dan Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo. Namun Pernyataan utama pada berita tersebut berdasarkan Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo yang menyebutkan tidak memberikan perlindungan kepada Putri Candrawathi lantaran polri menghentikan penyidikan laporan dugaan pelecehan. LPSK sejalan dengan keterangan polisi, meyakini bahwa tidak ada kasus pelecehan terhadap putri sehingga ia menilai putri candrawathi bukanlah korban pelecehan.

Detik menutup berita dengan pernyataan narasumber yaitu Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo. Hasto mengatakan ada kemungkinan pengajuan permohonan perlindungan Putri Candrawathi tidak murni untuk memperoleh perlindungan sebagai korban. Dia menyebut permohonan itu bisa saja diajukan agar memberi kesan Putri sebagai korban.

b. Struktur Skrip

Pada unsur skrip di atas, *Detik.com* melengkapi semua unsur penting dalam berita. Unsur yang dijelaskan secara lengkap oleh detikcom pada berita diatas adalah unsur *why*. Unsur *why* menjelaskan bahwa LPSK menolak permohonan Istri Ferdy Sambo itu karena LPSK menganggap Putri Candrawathi bukan lah korban. Selain itu status hukumnya juga di hentikan oleh pihak kepolisian lantaran tidak adanya bukti pelecehan seksual. Hal ini membuat Putri gagal mendapatkan perlindungan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik, Detail ditemukan pada kutipan yang dipaparkan Hasto Atmojo Suroyo selaku Ketua LPSK. Dalam hal ini, Alasan hasto menolak permohonan perlindungan Putri Candrawathi karena Permohonan Putri Candrawathi ke LPSK itu berkaitan dengan pelaporan Putri Candrawathi ke polisi sedangkan pelaporan tersebut dihentikan oleh Bareskrim Polri lantaran Penyidik Bareskrim Polri tidak menemukan adanya tindak pidana pelecehan yang dilakukan Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J ke istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. Selain itu, Hasto Atmojo Suroyo menduga permohonan perlindungan Putri Candrawathi bukan diajukan langsung oleh yang bersangkutan. Dia menduga Putri Candrawathi tidak memerlukan perlindungan dari LPSK. Hal ini membuat Putri gagal mendapatkan perlindungan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Kemudian kalimat di atas menggunakan kata “dan” sebagai penghubung aditif yang menghubungkan dua kalimat terkait Kasus tewasnya Brigadir J dan dugaan pelecehan seksual yang dialami Putri Candrawathi menjadi sorotan.

Selain itu, juga menggunakan kata “Namun” merupakan kata hubung antarkalimat yang menandai perlawanan. Pada teks di atas detikcom ingin ada penekanan bahwa Putri Candrawathi juga meminta perlindungan kepada LPSK. Namun LPSK menolak permohonan Istri Ferdy Sambo. Selanjutnya ada juga kalimat menggunakan kata “karena” sebagai koherensi sebab-akibat. Dalam penegasan kata “karena” pada kalimat di atas menekankan bahwa alasan LPSK menolak permohonan Istri Ferdy Sambo itu karena LPSK menganggap Putri Candrawathi bukan korban pelecehan.

Kata ganti pada teks berita di atas terdapat pada kata “Dia”. Dia yang dimaksud adalah Hasto Atmojo Suroyo (Ketua Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban) atau (LPSK) yang menjadi sumber kutipan dalam berita ini. Hasto Atmojo Suroyo menduga Putri Candrawathi tidak memerlukan perlindungan dari LPSK.

d. Struktur Retoris

Leksikon yang digunakan yaitu Gagal, Tindak Pidana dan Kejanggalan serta Menolak. Kata gagal mengarah pada permohonan perlindungan Putri Candrawathi yang tidak dapat diterima oleh LPSK lantaran tidak ditemukan adanya tindak pidana pelecehan yang sebelumnya penyidikan yang dilakukan oleh Bareskrim. Selanjutnya kata Tindak pidana mengarah pada pelecehan yang tidak ditemukan adanya bukti kuat. Selanjutnya Kata kejanggalan. Frasa kejanggalan memiliki arti aneh yang mengarah pada dugaan pelecehan seksual yang dialami Putri Candrawathi yang dinilai aneh. Dan yang terakhir yaitu kata menolak yang mengarah pada permohonan perlindungan yang ditolak Putri Candrawathi terhadap LPSK.

Berita ini menggunakan Foto Pengacara eks Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo, Arman Hanis, Putri Candrawathi dan Trisha Eungelica Ardyadana (Anak Putri Candrawathi).

3. Analisis Berita 3

Judul : Istri Sambo Akan Dipolisikan Buntut Laporan Palsu soal Pelecehan

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agu 2022 13:32 WIB

Penulis : Amir Baihaqi – detikJatim



Sumber: Detik.com

Gambar 4.5 Tampilan Website Berita 3

Teks Berita:

Surabaya - Pihak Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J akan melaporkan Putri Candrawathi, istri Irjen Ferdy Sambo. Pihak Brigadir J merasa pantas memperkarakan laporan palsu Putri terkait pelecehan seksual.

Pengacara keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak membenarkan akan melaporkan balik Putri Candrawathi soal dugaan laporan palsu. Kamaruddin mengatakan pihaknya masih menyusun surat kuasa untuk membuat laporan ini dan meminta persetujuan berupa dari keluarga Brigadir J.

"Ini saya lagi susun surat kuasa saya untuk saya antar ke Jambi minta tanda tangan oleh klien saya," kata Kamaruddin kepada wartawan seperti dilansir detikNews, Senin (15/8/2022).

Kamaruddin belum tahu pasti kapan pelaporan akan dilakukan. Dia menyebut kuasanya sebagai pengacara baru sebatas pelaporan terkait pembunuhan berencana kemarin.

"Ya ditanda tangan dulu dong sama klien saya. Kalau melapor kan harus ada kuasa, kalau kuasa kemarin kan melaporkan pembunuhan berencana, pembunuhan dan penganiayaan. Nah ini kan beda lagi, harus ada kuasa lagi," katanya.

Dia akan melaporkan Putri Candrawathi ke Bareskrim Polri. Selain itu, dia juga berniat untuk melaporkan hal ini ke KPK, lantaran ada dugaan penampungan hasil kejahatan.

"Ke Bareskrim dan KPK, karena ada disitu dugaan rekeningnya itu menampung hasil kejahatan itu, yang disebut dana taktis itu. Supaya kita mengetahui kemana dialirkan. Ini perkara besar," katanya.

Lebih lanjut, Kamaruddin meyakini bahwa Putri Chandrawathi bisa dikenakan Pasal 317 dan 318 KUHP terkait pelaporan palsu. Lalu, dia akan melaporkan dugaan pelanggaran Undang-Undang ITE karena sudah menyebarkan informasi bohong.

"Ya pastilah (bisa dipidana), dia melanggar pasal 317 dan 318 KUHP, itu tentang pengaduan dan laporan palsu. Kemudian dia melanggar juga UU ITE pasal 27 28 juncto 45, kemudian dia juga menyebar informasi bohong," ujarnya.

Terbaru, Polri telah menghentikan penyidikan terkait dugaan pelecehan seksual oleh Yoshua terhadap istri Sambo, Putri Candrawathi. Hal ini lantaran tidak ditemukan peristiwa pidana tersebut.

Sebelumnya, empat orang telah ditetapkan sebagai tersangka terkait tewasnya Brigadir J. Selain Ferdy Sambo, tiga tersangka lainnya ialah Bharada Richard Eliezer (RE), Brigadir Ricky Rizal (RR), dan Kuat Ma'ruf (KM).

Dalam kasus ini, Bharada E disuruh Ferdy Sambo untuk menembak Brigadir J. Selain menyuruh, Irjen Ferdy Sambo juga diduga merekayasa kronologi kasus pembunuhan itu menjadi baku tembak.

Sementara Bripka RR dan KM berperan ikut membantu dan menyaksikan penembakan Bharada E terhadap korban. Mereka dijerat pasal pembunuhan berencana subsider pasal pembunuhan.

Ferdy Sambo telah ditahan di Mako Brimob. Pada Kamis kemarin (11/8), dia diperiksa pertama kali setelah ditetapkan sebagai tersangka kasus tewasnya Brigadir J. Saat diambil berita acara pemeriksaan (BAP), Sambo mengaku merencanakan pembunuhan karena Brigadir J melakukan hal yang mencoreng martabat keluarga.⁴⁵

Tabel 4.4 Struktur Analisis Berita 3

Struktur	Unit Pengamatan	Teks
Sintaksis	Headline	Istri Sambo Akan Dipolisikan Buntut Laporan Palsu soal Pelecehan
	Lead	Surabaya - Pihak Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J akan melaporkan Putri Candrawathi, istri Irjen Ferdy Sambo. Pihak Brigadir J merasa pantas memperkarakan laporan palsu Putri terkait pelecehan seksual.
	Latar Informasi	Pengacara keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak membenarkan akan melaporkan balik Putri Candrawathi soal dugaan laporan palsu. Kamaruddin mengatakan pihaknya masih menyusun surat kuasa untuk membuat laporan ini dan meminta persetujuan berupa dari keluarga Brigadir J. Dia akan melaporkan Putri Candrawathi ke Bareskrim Polri. Selain itu, dia juga berniat untuk melaporkan hal ini ke KPK, lantaran ada dugaan penampungan hasil kejahatan

⁴⁵<https://www.detik.com/jatim/hukum-dankriminal/d-6235468/istri-sambo-akandipolisikan-buntut-laporan-palsu-soal-pelecehan>

	Kutipan	<p>"Ini saya lagi susun surat kuasa saya untuk saya antar ke Jambi minta tanda tangan oleh klien saya,"</p> <p>"Ya ditanda tangan dulu dong sama klien saya. Kalau melapor kan harus ada kuasa, kalau kuasa kemarin kan melaporkan pembunuhan berencana, pembunuhan dan penganiayaan. Nah ini kan beda lagi, harus ada kuasa lagi,"</p> <p>"Ke Bareskrim dan KPK, karena ada disitu dugaan rekeningnya itu menampung hasil kejahatan itu, yang disebut dana taktis itu. Supaya kita mengetahui kemana dialirkan. Ini perkara besar,"</p> <p>"Ya pastilah (bisa dipidana), dia melanggar pasal 317 dan 318 KUHP, itu tentang pengaduan dan laporan palsu. Kemudian dia melanggar juga UU ITE pasal 27 28 juncto 45, kemudian dia juga menyebar informasi bohong,"</p>
	Pernyataan	Pemberitaan ini ditulis berdasarkan pernyataan Pengacara keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak.
	Penutup	Ferdy Sambo telah ditahan di Mako Brimob. Pada Kamis kemarin (11/8), dia diperiksa pertama kali setelah ditetapkan sebagai tersangka kasus tewasnya Brigadir J. Saat diambil berita acara pemeriksaan (BAP), Sambo mengaku merencanakan pembunuhan karena Brigadir J melakukan hal yang mencoreng martabat keluarga.
Skrip	What	Pihak Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J akan melaporkan Putri Candrawathi, istri Irjen Ferdy Sambo.
	Where	Surabaya
	When	Senin (15/8/2022).
	Who	Kamaruddin Simanjuntak (Pengacara keluarga Brigadir J)

	Why	Peristiwa ini terjadi lantaran Polri telah menghentikan penyidikan terkait dugaan pelecehan seksual oleh Yoshua terhadap istri Sambo, Putri Candrawathi Namun tidak ditemukan peristiwa pidana tersebut sehingga Pihak Brigadir J merasa pantas memperkarakan tuduhan laporan palsu Putri terkait pelecehan seksual. Selain itu, dia juga berniat untuk melaporkan hal ini ke KPK, lantaran ada dugaan penampungan hasil kejahatan.
	How	Kamaruddin mengatakan pihaknya masih menyusun surat kuasa untuk membuat laporan ini dan meminta persetujuan berupa dari keluarga Brigadir J.
Tematik	Detail	Kamaruddin meyakini bahwa Putri Chandrawathi bisa dikenakan Pasal 317 dan 318 KUHP terkait pelaporan palsu. Lalu, dia akan melaporkan dugaan pelanggaran Undang-Undang ITE karena sudah menyebarkan informasi bohong. "Ya pastilah (bisa dipidana), dia melanggar pasal 317 dan 318 KUHP, itu tentang pengaduan dan laporan palsu. Kemudian dia melanggar juga UU ITE pasal 27 juncto 45, kemudian dia juga menyebar informasi bohong," ujarnya. Terbaru, Polri telah menghentikan penyidikan terkait dugaan pelecehan seksual oleh Yoshua terhadap istri Sambo, Putri Candrawathi. Hal ini lantaran tidak ditemukan peristiwa pidana tersebut.
	Koherensi	Kamaruddin mengatakan pihaknya masih menyusun surat kuasa untuk membuat laporan ini dan meminta persetujuan berupa dari keluarga Brigadir J. Sambo mengaku merencanakan pembunuhan karena Brigadir J melakukan hal yang mencoreng martabat keluarga.
	Kata Ganti	Dia akan melaporkan Putri Candrawathi ke Bareskrim Polri. Selain itu, dia juga berniat untuk melaporkan hal ini ke KPK, lantaran ada dugaan penampungan hasil kejahatan

		Dia akan melaporkan dugaan pelanggaran Undang-Undang ITE karena sudah menyebarkan informasi bohong. Mereka dijerat pasal pembunuhan berencana subsider pasal pembunuhan.
Retoris	Leksikon	Melaporkan Laporan Palsu Penampungan
	Grafis/Foto	 <p>Gambar 4.6 Arman Hanis, Putri Candrawathi dan Trisha Eungelica Aradyadana</p>

Analisis :

a. Struktur Sintaksis

Pada *Headline* berita di atas tampak bahwa *detikcom* memberikan informasi kepada pembaca bahwasanya Istri Sambo, Putri Candrawathi Akan Dipolisikan oleh pihak Brigadir J terkait Laporan Palsu soal Pelecehan. Pada *Headline* yang di susun oleh wartawan terdapat frasa " Laporan palsu" yang bermakna negative. Hal ini mampu membuat opini kepada pembaca bahwa pelecehan yang dialami oleh istri ferdy sambo, Putri Candrawathi tidaklah benar. Yang dimana pada dasarnya pelaku yang membuat laporan palsu harus dipolisikan.

Lead pada berita tersebut merupakan *lead what* yang menjelaskan bahwa laporan palsu Putri Candrawathi terkait pelecehan seksual akan dilaporkan oleh Pihak Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J.

Latar informasi yang digunakan dalam berita ini adalah pernyataan Pengacara keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak akan melaporkan balik Putri Candrawathi soal dugaan laporan palsu. Dia akan melaporkan Putri

Candrawathi ke Bareskrim Polri. Selain itu, dia juga berniat untuk melaporkan hal ini ke KPK, lantaran ada dugaan penampungan hasil kejahatan

Dalam berita ini yang ditulis oleh *Detik*, pernyataan Pemberitaan ini ditulis berdasarkan pernyataan Dia akan melaporkan Putri Candrawathi ke Bareskrim Polri. Selain itu, dia juga berniat untuk melaporkan hal ini ke KPK, lantaran ada dugaan penampungan hasil kejahatan. Dia meyakini bahwa Putri Chandrawathi bisa dikenakan Pasal 317 dan 318 KUHP terkait pelaporan palsu. Lalu, dia akan melaporkan dugaan pelanggaran Undang-Undang ITE karena sudah menyebarkan informasi bohong apalagi Polri telah menghentikan penyidikan terkait dugaan pelecehan dan tidak ditemukan peristiwa pidana tersebut.

Pada penutup berita *Detik.com* ini, mereka menyampaikan informasi berupa bahwa Ferdy Sambo telah ditahan di Mako Brimob. Ferdy sambo diperiksa pertama kali setelah ditetapkan sebagai tersangka kasus tewasnya Brigadir J. Saat diambil berita acara pemeriksaan (BAP), Sambo mengaku merencanakan pembunuhan karena Brigadir J melakukan hal yang mencoreng martabat keluarga.

b. Struktur Skrip

Detikcom melengkapi semua unsur penting dalam berita yakni 5W + 1H. Hal ini menekankan bahwa detikcom ingin memuat berita secara lengkap. Sehingga membuat pembaca mampu memahami peristiwa dalam berita tersebut. berita ini menekan unsur *why*. Unsur *why* dijelaskan dengan lengkap oleh *detikcom* supaya pembaca mampu memahami alasannya pihak Brigadir J melaporkan Putri Candraathi yaitu lantaran Polri telah menghentikan penyidikan terkait dugaan pelecehan seksual oleh Yoshua terhadap istri Sambo, Putri Candrawathi Namun tidak ditemukan peristiwa pidana tersebut sehingga Pihak Brigadir J merasa pantas memperkarakan tuduhan laporan palsu Putri terkait pelecehan seksual.

c. Struktur Tematik

Detail dalam teks berita ini dipaparkan *Detik.com* melalui pernyataan Kamaruddin simanjuntak selaku kuasa hukum Brigadir J yang meyakini bahwa Putri Chandrawathi bisa dikenakan Pasal 317 dan 318 KUHP terkait pelaporan palsu. Lalu, dia akan melaporkan dugaan pelanggaran Undang-Undang ITE karena sudah menyebarkan informasi bohong. Sebagaimana Polri telah menghentikan penyidikan terkait dugaan pelecehan seksual oleh Yoshua terhadap istri Sambo, Putri Candrawathi. Hal ini lantaran tidak ditemukan peristiwa pidana tersebut.

kalimat di atas menggunakan kata “dan” sebagai penghubung aditif yang menghubungkan dua kalimat. Selain itu ada juga kalimat menggunakan kata “karena” sebagai koherensi sebab-akibat. Dalam penegasan kata “karena” pada kalimat di atas menekankan bahwa Sambo mengaku merencanakan pembunuhan Brigadir J lantaran Brigadir J melakukan hal yang mencoreng martabat keluarga yaitu melecehkan istrinya.

Kata ganti pada teks berita di atas terdapat pada kata “Dia”. Dia yang dimaksud adalah Kamaruddin Simanjuntak (Kuasa hukum Brigadir J) yang menjadi sumber kutipan dalam berita ini. Kamaruddin Simanjuntak akan melaporkan dugaan pelanggaran Undang-Undang ITE karena sudah menyebarkan informasi bohong. Selain itu, dia juga berniat untuk melaporkan hal ini ke KPK, lantaran ada dugaan penampungan hasil kejahatan. Selanjutnya Kata ganti pada teks berita di atas terdapat pada kata “Mereka”. Mereka yang dimaksud adalah Ferdy Sambo, Bharada Richard Eliezer (RE), Brigadir Ricky Rizal (RR), dan Kwat Ma'ruf (KM) yang dijerat pasal pembunuhan berencana subsider pasal pembunuhan.

d. Struktur Retoris

Leksikon yang digunakan yaitu Melaporkan, Laporan Palsu dan Penampungan. Kata Melaporkan mengarah pada putri candrawathi yang akan

dipolisikan oleh pihak Brigadir J terkait laporan pelecehan palsu. Selanjutnya yaitu kata laporan palsu yang mengarah pada laporan pelecehan putri candrawathi yang dianggap laporan palsu lantaran tidak ditemukan adanya tindak pidana yang sebagaimana sebelumnya dilakukan oleh penyidik yang tidak menemukan tindak pidana tersebut. Dan yang terakhir yaitu kata penampungan yang mengarah ada dugaan penampungan hasil kejahatan Putri Candrawathi sehingga dia juga berniat untuk melaporkan hal ini ke KPK.

Berita ini menggunakan Foto Pengacara eks Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo, Arman Hanis, Putri Candrawathi dan Trisha Eungelica Ardyadana (Anak Putri Candrawathi).

4. Analisis berita 4

Judul : Pengacara Brigadir J Duga Istri Irjen Sambo Pura-pura Trauma

Hari/Tanggal : Kamis , 18 Agustus 2022

Penulis : Ferdi Almunanda - detikSumut



Sumber: *Detik.com*

Gambar 4.7 Tampilan Website Berita 4

Teks Berita:

Medan - Kuasa hukum keluarga Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J yakni Kamaruddin Simajuntak mengomentari kondisi istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Chandrawathi, yang disebut alami trauma hingga sulit untuk diperiksa. Menurut Kamaruddin, kondisi trauma Putri itu bohong.

"Itu pura-pura, plain A ini kan disebut ada dugaan pelecehan, lalu plan B-nya itu dia mau dibunuh, kemudian plan berikutnya dia terguncang, kemudian plan berikutnya itu pindah dari Duren tiga ke Magelang, dan plan berikutnya itu pura-pura gila," kata Kamaruddin saat tiba di Jambi untuk minta surat kuasa buat laporkan Putri Chandrawati, Kamis (18/8/2022).

Menurut Kamaruddin persoalan kasus kematian Brigadir Yoshua ini sebenarnya bisa diselesaikan dengan sangat cepat. Namun lantaran adanya keterlibatan jenderal di dalamnya, hal itu yang membuat lama.

"Kalau saya jadi penyidik di situ sebentar bisa kelar itu. Cuma masalahnya kan ada keterlibatan jenderal makanya agak lama di sini," ujar Kamaruddin.

Sejauh ini Kamaruddin tiba di Jambi untuk meminta surat kuasa ke pihak keluarga Brigadir Yoshua yaitu dari Ayah Yoshua yakni Samuel Hutabarat lalu Rosti Simajuntak untuk melaporkan Putri Chandrawathi atas kasus laporan palsu dan soal TPPU.

Dari pertemuan yang dilakukan antara Kamaruddin dan 5 tim kuasa hukumnya itu, keluarga Yoshua yang terdiri dari ayah, ibu dan adik dan keluarga lainnya menyetujui memberikan kuasa ke Kamaruddin untuk laporkan Putri dan Ferdy Sambo atas kasus TPPU dan tindakan melawan hukum.

Putri Candrawathi Alami Trauma

Istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi disebut mengalami trauma dan depresi usai peristiwa yang terjadi di rumahnya. Untuk memulihkan kondisinya, putri harus didampingi seorang psikolog, Novita Tandry.

Novita Tandry mengatakan Putri menjalani trauma healing, dan dirinya dipercaya untuk memberikan pendampingan. Saat menjalani trauma healing pada Selasa (12/6) kemarin, dia menyebut Putri mengalami syok.

"Masih syok sih, jadi semalam saya bertemu pendampingan dengan beliau. Beliau masih shock, saya bisa katakan stress sedang ke berat," ujarnya dikutip dari detikNews, Rabu (13/7/2022).


Menurut Novita Putri disebut masih menangis saat trauma healing dengannya. "Beliau ya benar-benar dalam kondisi trauma. Dampak psikologis besar sekali apalagi menjadi saksi saat penembakan tersebut. Terus menerus menangis," ucap Novita⁴⁶

Tabel 4.5 Struktur Analisis Berita 4

Struktur	Unit Pengamatan	Teks
Sintaksis	Headline	Pengacara Brigadir J Duga Istri Irjen Sambo Pura-pura Trauma
	Lead	Kuasa hukum keluarga Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J yakni Kamaruddin Simajuntak mengomentari kondisi istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Chandrawathi, yang disebut alami trauma hingga sulit untuk diperiksa. Menurut Kamaruddin, kondisi trauma Putri itu bohong.
	Latar Informasi	Putri Chandrawathi, yang disebut alami trauma hingga sulit untuk diperiksa. Sehingga pengacara Brigadir J menduga istri Irjen Sambo pura-pura trauma.

⁴⁶<https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6242045/pengacara-brigadir-j-duga-istri-irjen-sambo-pura-pura-trauma>

	Kutipan	<p>"Itu pura-pura, plain A ini kan disebut ada dugaan pelecehan, lalu plan B-nya itu dia mau dibunuh, kemudian plan berikutnya dia terguncang, kemudian plan berikutnya itu pindah dari Duren tiga ke Magelang, dan plan berikutnya itu pura-pura gila,"</p> <p>"Kalau saya jadi penyidik di situ sebentar bisa kelar itu. Cuman masalahnya kan ada keterlibatan jenderal makanya agak lama di sini,"</p> <p>"Masih syok sih, jadi semalam saya bertemu pendampingan dengan beliau. Beliau masih shock, saya bisa katakan stress sedang ke berat,"</p> <p>"Beliau ya benar-benar dalam kondisi trauma. Dampak psikologis besar sekali apalagi menjadi saksi saat penembakan tersebut. Terus menerus menangis,"</p>
	Pernyataan	<p>Kuasa hukum keluarga Brigadir J yakni Kamaruddin Simajuntak dan seorang psikolog yakni Novita Tandry.</p>
	Penutup	<p>Berita ditutup dengan pernyataan Novita Tandry bahwa Putri menjalani trauma healing, dan dirinya dipercaya untuk memberikan pendampingan. Dia menyebut Putri mengalami syok.</p>

Scrip	What	Kuasa hukum keluarga Brigadir J yakni Kamaruddin Simajuntak menduga Putri pura-pura trauma.
	Where	Medan
	When	Kamis (18/8/2022)
	Who	Kuasa hukum keluarga Brigadir J yakni Kamaruddin Simajuntak dan seorang psikolog yakni Novita Tandry.
	Why	Kuasa hukum keluarga Brigadir J yakni Kamaruddin Simajuntak menduga Putri pura-pura trauma supaya tidak di periksa atau dimintai keterangan.
	How	Kamaruddin menganggap persoalan kasus kematian Brigadir J ini sebenarnya bisa diselesaikan dengan sangat cepat. Namun lantaran adanya keterlibatan jenderal di dalamnya, hal itu yang membuat lama. Sejauh ini Kamaruddin tiba di Jambi untuk meminta surat kuasa ke pihak keluarga Brigadir Yoshua yaitu dari Ayah Yoshua yakni Samuel Hutabarat lalu Rosti Simajuntak untuk melaporkan Putri Chandrawati atas kasus laporan palsu dan soal TPPU.
Tematik	Detail	"Itu pura-pura, plain A ini kan disebut ada dugaan pelecehan, lalu plan B-nya itu dia mau dibunuh, kemudian plan berikutnya dia terguncang, kemudian plan berikutnya itu pindah dari Duren tiga ke Magelang, dan plan berikutnya itu pura-pura gila,"
	Koherensi	Kamaruddin persoalan kasus kematian Brigadir Yoshua ini sebenarnya bisa diselesaikan dengan sangat cepat. Namun lantaran adanya keterlibatan jenderal di dalamnya, hal itu yang membuat lama.
Retoris	Leksikon/Kata	Pura-pura
	Grafis/Foto	 <p>Gambar 4.8 Kamaruddin Simanjuntak</p>

Analisis :

a. Struktur Sintaksis

Pada *Headline* berita di atas tampak bahwa *detikcom* menggunakan pernyataan dari Kamaruddin Simajuntak Kuasa hukum keluarga Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J. Pernyataan Kamaruddin Simajuntak dijadikan *headline* untuk mampu membentuk opini kepada pembaca bahwasanya Putri Candrawathi ini pura-pura trauma sehingga tidak diperiksa oleh penyidik.

Detik menampilkan *lead* yang juga memuat unsur berita *what*. Dalam *lead* ini terdapat informasi bahwa kamaruddin simanjuntak selaku kuasa hukum keluarga Brigadir Nofriansyah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J yakni mengomentari kondisi Putri Chandrawathi yang disebut alami trauma hingga sulit untuk diperiksa Menurut Kamaruddin, kondisi trauma Putri itu bohong. Lead pada berita *detikcom* ingin menggiring pembaca untuk melihat bahwa kemungkinan Putri Candrawathi Pura-pura trauma dengan tujuan menghalang halangi pemeriksaan terhadap dirinya.

Berita yang ditulis oleh *Detik*, tetap mengedepankan prinsip *cover both side* demi menjaga keberimbangan informasi yaitu dengan menggunakan pernyataan Pemberitaan ini ditulis berdasarkan pernyataan Kamaruddin Simajuntak (Kuasa hukum keluarga Brigadir J) dan Novita Tandry (Psikolog). Pernyataan utama pada berita tersebut berdasarkan pernyataan Kamaruddin Simajuntak yang menilai kondisi trauma Putri itu hanyalah pura-pura untuk menghindari pemeriksaan. Berbeda dengan pernyataan kedua yaitu dari Novita Tandry (Psikolog) yang menyatakan bahwa putri candrawathi benar - benar mengalami trauma lantaran putri candrawathi masih menangis saat trauma healing dengannya.

Penutup dalam berita ini menggunakan pernyataan dari Novita Tandry (Psikolog) yang menyatakan bahwa Putri candrawathi masih menangis saat trauma healing dengan Novita Tandry (Psikolog). Menurutnya Putri

candrawathi benar-benar dalam kondisi trauma apalagi menjadi saksi saat penembakan tersebut.

b. Struktur Skrip

Pada unsur skrip di atas, *Detik.com* melengkapi semua unsur penting dalam berita. Unsur yang dijelaskan secara lengkap oleh *detikcom* pada berita diatas adalah unsur *why*. Unsur *why* menjelaskan bahwa Kuasa hukum keluarga Brigadir J yakni Kamaruddin Simajuntak menganggap kondisi Putri Chandrawathi yang disebut hanya pura-pura trauma sehingga sulit untuk diperiksa.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik, Detail ditemukan pada kutipan yang dipaparkan Kamaruddin Simanjuntak selaku Kuasa hukum Brigadir. Alasan Kamaruddin menilai Putri Candrawathi Itu pura-pura lantaran dari awal mula kasus banyak keterangan janggal dari putri dari kasus pertama dia menyebut ada dugaan pelecehan. Kemudian dia mengaku mau dibunuh oleh Brigadir J, kemudian keterangan berikutnya mengubah lokasi pelecehan pindah dari Duren tiga ke Magelang, dan yang terakhir itu pura-pura gila atau pura - pura trauma.

Kalimat di atas menggunakan kata “Namun” merupakan kata hubung antarkalimat yang menandai perlawanan. Pada teks di atas *detikcom* ingin ada penekanan Bahwa sebenarnya persoalan kasus kematian Brigadir Yoshua ini sebenarnya bisa diselesaikan dengan sangat cepat. Namun lantaran adanya keterlibatan jenderal di dalam kasus tersebut sehingga hal itu yang membuat sangat lama terungkap.

d. Struktur Retoris

Leksikon yang digunakan yaitu frasa bohong. Kata bohong mengarah pada pada Putri Candrawathi yang pura-pura trauma supaya dengan tujuan menghalang halangi pemeriksaan terhadap dirinya. Selain itu, Berita ini menggunakan Foto Kuasa Hukum Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak.

5. Analisis Berita 5

Judul : Putri Candrawathi Dulu Ngaku Dilecehkan di TKP, Kini Tersangka Pembunuhan

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2022

Penulis : Tim detikcom - detikNews



Sumber: *Detik.com*

Gambar 4.9 Tampilan Website Berita 5

Teks Berita:

Jakarta - Status istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, berubah drastis. Dulu disebut menjadi korban dugaan pelecehan seksual di Duren Tiga, Jakarta Selatan, kini Putri menjadi tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua Hutabarat atau Brigadir J.

Putri Laporkan Kasus Pelecehan

Jauh sebelum kasus pembunuhan Brigadir J terungkap, muncul narasi awal yang menyebutkan Putri Candrawathi menjadi korban pelecehan seksual di rumah dinas Ferdy Sambo di Duren Tiga, Jakarta Selatan, yang merupakan lokasi tewasnya Brigadir Yoshua. Putri lalu melaporkan kasus pelecehan tersebut ke Polres Jakarta Selatan.

Isu pelecehan ini kemudian disebut menjadi pemicu peristiwa baku tembak Brigadir J dan Bharada Richard Eliezer atau Bharada E. Kala itu Polri menyebut penembakan terhadap Brigadir Joshua itu merupakan aksi pembelaan diri Bharada E.

"Tentunya Bharada E yang melakukan, karena melakukan pembelaan terhadap serangan yang dilakukan Brigadir J," kata Ramadhan.

Keesokan harinya, Selasa (12/7), Polres Metro Jakarta Selatan menyampaikan penjelasan soal kematian Brigadir J. Kombes Budhi, yang saat itu menjabat Kapolres Jaksel, menjelaskan Brigadir J tewas dalam baku tembak di rumah Irjen Sambo ini diawali dugaan pelecehan seksual Brigadir J kepada istri Irjen Sambo.

"Setelah berada di kamar sambil menunggu karena lelah, mungkin pulang dari luar kota, Ibu (istri Kadiv Propam) sempat tertidur. Nah, pada saat itu, tidak diketahui oleh orang lain, tiba-tiba (J) masuk dan kemudian melakukan pelecehan terhadap Ibu," jelas Budhi dalam konferensi pers di Mapolres Metro Jakarta Selatan, pada Selasa (12/7).

Budhi saat itu menyebutkan Brigadir J melepaskan tujuh kali tembakan yang dibalas lima kali tembakan oleh Bharada E. Kata Budhi, saat itu Ferdy Sambo tidak ada di rumahnya karena sedang menjalani tes PCR COVID-19.

Ferdy Sambo disebutkan baru pulang ke rumahnya setelah mendapat telepon histeris dari istrinya. Setiba di rumahnya, Ferdy Sambo kemudian melaporkan kejadian ini ke Polres Metro Jakarta Selatan. Kombes Budhi datang ke TKP dan melaksanakan olah TKP.

Meski polisi sudah memeriksa sejumlah saksi dan olah TKP, saat itu Bharada E belum ditetapkan sebagai tersangka. Bharada E masih berstatus sebagai saksi saat itu.

Polri Setop Kasus Pelecehan Putri Atas berbagai kejangalan yang muncul, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo lantas membentuk Tim Khusus untuk mengusut kasus pembunuhan Brigadir J. Ada dua jalur yang diusut oleh tim khusus, yaitu jalur pengusutan pidana dan jalur pengusutan etik.

Skenario awal yang menyebutkan adanya baku tembak Bharada E dan Brigadir J pun terbantahkan. Polri mengungkap Brigadir J merupakan korban pembunuhan berencana. Irjen Ferdy Sambo disebut menjadi dalang pembunuhan tersebut.

Di sisi lain, Polri juga menghentikan dua laporan polisi tentang dugaan percobaan pembunuhan terhadap Bharada E dan dugaan pelecehan seksual terhadap Putri Candrawathi. Polisi mengatakan dua laporan polisi itu termasuk dalam kategori upaya menghalang-halangi penyidikan kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua.

"Kita anggap dua laporan polisi ini menjadi satu bagian yang masuk dalam kategori *obstruction of justice*. Ini bagian dari upaya menghalangi-halangi pengungkapan dari kasus 340," kata Dirutidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi dalam jumpa pers di Mabes Polri, Jumat (12/8).

Andi mengatakan dua laporan tersebut sebelumnya sudah naik ke tingkat penyidikan. Namun, seiring berjalannya waktu, dua kasus tersebut tak terbukti.

"Saya jelaskan bahwa kita tahu bersama bahwa dua perkara ini sebelumnya statusnya sudah naik sidik, ya. Kemudian berjalan waktu, kasus yang dilaporkan dengan korban Brigadir Yoshua terkait pembunuhan berencana ternyata ini menjawab dua LP tersebut," ujar Andi.

Putri Jadi Tersangka

Beberapa hari berselang, Polri menetapkan Putri Candrawathi sebagai tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua. Polri mengungkap kegiatan Putri termasuk bagian dari perencanaan pembunuhan Brigadir Yoshua.

"Melakukan kegiatan-kegiatan yang jadi bagian perencanaan pembunuhan Brigadir Yoshua," kata Dirutidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi dalam jumpa pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Jumat (19/8).

Andi mengatakan penetapan tersangka Putri itu setelah penyidik memeriksa sejumlah saksi. Selain itu, penyidik mendapatkan CCTV yang merekam peristiwa penting di sekitar lokasi kejadian.

"Berdasarkan dua alat bukti: yang pertama keterangan saksi kemudian bukti elektronik CCTV, baik yang ada di Saguling maupun yang ada di dekat TKP, yang selama ini menjadi pertanyaan publik, yang diperoleh dari DVR pos satpam inilah yang menjadi bagian *circumstantial evidence* atau barang bukti tidak langsung, yang jadi jadi petunjuk bahwa PC ada di lokasi sejak di Saguling sampai di Duren Tiga," ujar Andi.

Andi menjelaskan penyidik juga sudah memeriksa Putri beberapa kali. Putri juga sedianya diperiksa lagi pada Kamis (18/8) namun ada surat dokter yang menyebutkan Putri sakit.


"Seyogianya juga kemarin yang bersangkutan harusnya kita periksa, tapi muncul surat sakit dari dokter yang bersangkutan dan meminta untuk istirahat tujuh hari," ujar Andi.⁴⁷

Tabel 4.6 Struktur Analisis Berita 5

Struktur	Unit Pengamatan	Teks
Sintaksis	Headline	Putri Candrawathi Dulu Ngaku Dilecehkan di TKP, Kini Tersangka Pembunuhan
	Lead	Status istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, berubah drastis. Dulu disebut menjadi korban dugaan pelecehan seksual di Duren Tiga, Jakarta Selatan, kini Putri menjadi tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua Hutabarat atau Brigadir J.
	Latar Informasi	Polri menetapkan Putri Candrawathi sebagai tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua. Polri mengungkap kegiatan Putri termasuk bagian dari perencanaan pembunuhan Brigadir Yoshua. "Melakukan kegiatan-kegiatan yang jadi bagian perencanaan pembunuhan Brigadir Yoshua," kata Dirutidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi dalam jumpa pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Jumat (19/8).
	Kutipan	"Tentunya Bharada E yang melakukan, karena melakukan pembelaan terhadap serangan yang dilakukan Brigadir J," "Setelah berada di kamar sambil menunggu

⁴⁷<https://news.detik.com/berita/d-6243180/putri-candrawathi-dulu-ngaku-dilecehkan-di-tkp-kini-tersangka-pembunuhan/1>

Struktur	Unit Pengamatan	Teks
		<p>karena lelah, mungkin pulang dari luar kota, Ibu (istri Kadiv Propam) sempat tertidur. Nah, pada saat itu, tidak diketahui oleh orang lain, tiba-tiba (J) masuk dan kemudian melakukan pelecehan terhadap Ibu,"</p> <p>"Kita anggap dua laporan polisi ini menjadi satu bagian yang masuk dalam kategori <i>obstruction of justice</i>. Ini bagian dari upaya menghalangi-halangi pengungkapan dari kasus 340,"</p> <p>"Saya jelaskan bahwa kita tahu bersama bahwa dua perkara ini sebelumnya statusnya sudah naik sidik, ya. Kemudian berjalan waktu, kasus yang dilaporkan dengan korban Brigadir Yoshua terkait pembunuhan berencana ternyata ini menjawab dua LP tersebut,"</p> <p>"Melakukan kegiatan-kegiatan yang jadi bagian perencanaan pembunuhan Brigadir Yoshua,"</p> <p>"Berdasarkan dua alat bukti: yang pertama keterangan saksi kemudian bukti elektronik CCTV, baik yang ada di Saguling maupun yang ada di dekat TKP, yang selama ini menjadi pertanyaan publik, yang diperoleh dari DVR pos satpam inilah yang menjadi bagian circumstantial evidence atau barang bukti tidak langsung, yang jadi jadi petunjuk bahwa PC ada di lokasi sejak di Saguling sampai di Duren Tiga,"</p> <p>"Seyogianya juga kemarin yang bersangkutan harusnya kita periksa, tapi muncul surat sakit dari dokter yang bersangkutan dan meminta untuk istirahat tujuh hari,"</p>
	Pernyataan	Pernyataan dalam pemberitaan ini berdasarkan sumber dari Dirlidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi
	Penutup	"Seyogianya juga kemarin yang bersangkutan harusnya kita periksa, tapi muncul surat sakit dari dokter yang bersangkutan dan meminta untuk istirahat tujuh hari,"

Skrip	What	Putri Candrawathi dulu mengaku dilecehkan di TKP, kini tersangka pembunuhan
	Where	Di Mabes Polri Jakarta Selatan
	When	Jumat (19/8/2022)
	Who	Dirtipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi
	Why	Polri mengungkap kegiatan Putri termasuk bagian dari perencanaan pembunuhan Brigadir Yoshua. Candrawathi
	How	Andi mengatakan penetapan tersangka Putri itu setelah penyidik memeriksa sejumlah saksi. Dan Selain itu, penyidik juga mendapatkan CCTV yang merekam peristiwa penting di sekitar lokasi kejadian.
Tematik	Detail	Penetapan tersangka Putri itu setelah penyidik memeriksa sejumlah saksi. Selain itu, penyidik mendapatkan CCTV yang merekam peristiwa penting di sekitar lokasi kejadian. "Berdasarkan dua alat bukti: yang pertama keterangan saksi kemudian bukti elektronik CCTV, baik yang ada di Saguling maupun yang ada di dekat TKP, yang selama ini menjadi pertanyaan publik, yang diperoleh dari DVR pos satpam inilah yang menjadi bagian circumstantial evidence atau barang bukti tidak langsung, yang jadi jadi petunjuk bahwa PC ada di lokasi sejak di Saguling sampai di Duren Tiga," ujar Andi.
	Koherensi	Putri juga sedianya diperiksa lagi pada Kamis (18/8) namun ada surat dokter yang menyebutkan Putri sakit.
Retoris	Leksikon/Kata	Tersangka Bukti
	Grafis/Foto	 <p>Gambar 4.10 Arman Hanis, Putri Candrawathi dan Trisha Eungelica Ardyadana</p>

Analisis :

a. Struktur Sintaksis

Pada *Headline* berita di atas tampak bahwa *detikcom* memberikan informasi kepada pembaca bahwasanya Istri Sambo, Putri Candrawathi telah ditetapkan sebagai tersangka yang dimana sebelumnya Dia mengaku mengalami pelecehan. Frasa “Tersangka” dirasa cukup membuat pembaca bertanya-tanya apa yang dilakukan oleh Putri Candrawathi sehingga *detikcom* sukses menggiring rasa ingin tahu mengenai kesalahan yang dilakukan oleh Putri Candrawathi sehingga menjadi tersangka.

Lead pada berita tersebut merupakan *lead what* yang menjelaskan bahwa Putri Candrawathi Dulu disebut menjadi korban dugaan pelecehan seksual kini Putri menjadi tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua Hutabarat atau Brigadir J. Status istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi ini sangat berubah drastis.

Latar informasi yang digunakan dalam berita ini adalah pernyataan Polri yang mengungkapkan bahwa Putri Candrawathi Melakukan kegiatan-kegiatan yang jadi bagian perencanaan pembunuhan Brigadir Yoshua sehingga Polri menetapkan Putri Candrawathi sebagai tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua.

Dalam berita ini yang ditulis oleh *Detik*, pernyataan Pemberitaan ini ditulis berdasarkan pernyataan Ramdhan, Budhi dan Dirditpidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi. Namun Pernyataan utama pada berita tersebut berdasarkan Dirditpidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi yang menyebutkan Putri Candrawathi menjadi tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir Yoshua lantaran Melakukan kegiatan-kegiatan yang jadi bagian perencanaan pembunuhan Brigadir Yoshua.

Berita ditutup dengan penjelasan Andi terkait pemeriksaan Putri yang sudah dilakukan beberapa kali. Kemudian akan dilakukan pemeriksaan lanjutan, tetapi ada surat dokter yang menyebutkan Putri sakit dan memerlukan waktu istirahat selama 7 hari.

b. Struktur Skrip

Pada unsur skrip di atas, *Detik.com* melengkapi semua unsur penting dalam berita. Unsur yang dijelaskan secara lengkap oleh detikcom pada berita diatas adalah unsur *why*. Unsur *how* menjelaskan bahwa pihak kepolisian putri sebagai tersangka pembunuhan Brigadir J setelah penyidik memeriksa sejumlah saksi. Dan Selain itu, penyidik juga mendapatkan CCTV yang merekam peristiwa penting di sekitar lokasi kejadian.

c. Struktur Tematik

Pada struktur tematik, Detail ditemukan pada kutipan yang dipaparkan Kamaruddin Simanjuntak selaku Kuasa hukum Brigadir. Alasan Kamaruddin menilai Putri Candrawathi Itu pura-pura lantaran dari awal mula kasus banyak keterangan janggal dari putri dari kasus pertama dia menyebut ada dugaan pelecehan. Kemudian dia mengaku mau dibunuh oleh Brigadir J, kemudian keterangan berikutnya mengubah lokasi pelecehan pindah dari Duren tiga ke Magelang, dan yang terakhir itu pura-pura gila atau pura - pura trauma.

Kalimat di atas menggunakan kata “Namun” merupakan kata hubung antarkalimat yang menandai perlawanan. Pada teks di atas *detikcom* ingin ada penekanan Bahwa sebenarnya persoalan kasus kematian Brigadir Yoshua ini sebenarnya bisa diselesaikan dengan sangat cepat. Namun lantaran adanya keterlibatan jenderal di dalam kasus tersebut sehingga hal itu yang membuat sangat lama terungkap.

d. Struktur Retoris

Leksikon yang digunakan yaitu Tersangka dan Bukti . Kata Tersangka mengarah pada putri candrawathi yang ditetapkan oleh kepolisian lantaran Putri Candrawathi Melakukan kegiatan-kegiatan yang jadi bagian perencanaan pembunuhan Brigadir Yoshua. Selain itu dua bukti yang kuat sehingga ia di tetapkan sebagai tersangka.Selanjutnya yaitu kata Bukti. Frasa Bukti yang mengarah pada alasan Putri ditetapkan sebagai tersangka ada dua alat bukti yang pertama keterangan saksi kemudian bukti elektronik CCTV. Selain itu,Berita ini menggunakan Foto Pengacara eks Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo, Arman Hanis, Putri Candrawathi dan Trisha Eungelica Ardyadana (Anak Putri Candrawathi).

B. Pembahasan Analisis Framing Model Pan dan Kosicki pada Media Online *Detik.com* terkait kasus Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi)

Setiap media mempunyai sudut pandang masing-masing dalam membingkai suatu peristiwa. Media menonjolkan isi pemberitaan dari berbagai sisi yang dapat menarik perhatian pembaca. Berdasarkan hasil temuan yang telah dianalisis melalui lima pemberitaan terkait pelecehan istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. Penulis menemukan pembingkaiian dilakukan oleh *Detik.com* ternyata cenderung tidak membenarkan adanya pelecehan seksual yang dilakukan oleh Brigadir J terhadap istri Ferdy Sambo,Putri Candrawathi.

Terlihat dari beberapa pemberitaan yang memfokuskan *headline* dengan pernyataan tidak adanya pelecehan seksual. Seperti pada headline pertama dengan judul “Polisi: Pelaporan Pelecehan Istri Ferdy Sambo untuk Halangi Penyidikan!”. Dalam pemberitaan tersebut, detikcom memuat pernyataan Brigjen Andi Rian Djajadi. Andi rian menyatakan dugaan pelecehan seksual terhadap istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi Ini bagian dari upaya untuk menghalangi-halangi pengungkapan dari kasus 340. Lantaran kasus tersebut tidak terbukti dengan adanya pelecehan sehingga kepolisian menghentikan.

Selanjutnya headline kedua yaitu “Akal-akalan Soal Pelecehan Bikin Istri Sambo Gagal Dapat Perlindungan LPSK”. Pada headline kedua ini terlihat *Detik.com* menilai bahwa pelecehan istri sambo dinilai sebagai hanyalah sebuah tipu daya atau hanya Akal-Akalan putri candrawathi yang pada akhirnya gagal dapat perlindungan dari LPSK. Selanjutnya yaitu berita ketiga dengan judul “Istri Sambo Akan Dipolisikan Buntut Laporan Palsu soal Pelecehan”. Pada *headline* ini terlihat bahwa *Detik.com* mengangkat *headline* berdasarkan pernyataan dari pihak Brigadir J yang menganggap bahwa pelecehan itu hanyalah palsu dan pantas untuk di perkarakan. Disini *Detik.com* terlihat keberpihakan terhadap pihak brigadir J yang tidak membenarkan adanya pelecehan seksual tersebut. Selanjutnya berita keempat dengan judul “Pengacara Brigadir J Duga Istri Irjen Sambo Pura-pura Trauma.” Pada *Headline* berita ini terlihat lagi bahwa *Detik.com* mengangkat *headline* berdasarkan pernyataan dari pihak Brigadir J lagi yang menganggap Putri Candrawathi Pura-pura Trauma. Dan yang terakhir yaitu berita ke lima dengan judul “Putri Candrawathi Dulu Ngaku Dilecehkan di TKP, Kini Tersangka Pembunuhan”

Selain kelima *headline* berita diatas, hal lain yang menjadi sorotan atas analisis dalam pemberitaan pelecehan seksual Putri Candrawathi di *detikcom* ialah kutipan sumber. Kutipan sumber menjadi salah satu hal yang penting dalam analisis sebuah pemberitaan, karena pendapat narasumber yang mempunyai peran serta andil dalam pemberitaan bisa menjadi nilai penting dalam berita tersebut. Dalam kutipan sumber pada pemberitaan 1 dan 3 menghadirkan narasumber yang tidak membenarkan adanya pelecehan terhadap Putri candrawathi. Kemudian pada berita 2 juga mengedepankan prinsip *cover both side* terlihat pada pemberitaan tersebut mengutip berdasarkan pernyataan Ramdhan, Budhi dan dengan ketua LPSK. Kemudian berita 4 dalam kutipan sumbernya mengedepankan prinsip *cover both side* demi menjaga keberimbangan informasi yaitu dengan menggunakan pernyataan Pemberitaan

ditulis berdasarkan pernyataan Kamaruddin Simajuntak (Kuasa hukum keluarga Brigadir J) dan Novita Tandry (Psikolog). Selanjutnya berita 5 juga mengedepankan prinsip *cover both side* terlihat pada pemberitaan tersebut mengutip berdasarkan pernyataan Ramdhan, Budhi dan Dertipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi. Namun Pernyataan utama pada berita tersebut berdasarkan kutipan Dertipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi. Meskipun ketiga berita tersebut melakukan prinsip keberimbangan namun informasi yang disampaikan tetap tidak membenarkan pelecehan tersebut.

Selain *Headline* dan kutipan sumber, *Detik.com* dalam pembedaan berita pelecehan istri ferdy sambo ini menekankan pada struktur *skrip*. Struktur *skrip* merupakan cara wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Secara struktur *skrip*, di keseluruhan berita pelecehan Putri Candrawathi telah memenuhi unsur 5W+1H, Dalam mengisahkan berita *detik.com* selalu menekankan pada unsur *why*, di mana kelima berita tersebut menceritakan dari penyebab Polisi menghentikan Penyelidikan, penyebab tolakan permohonan perlindungan LPSK, penyebab pihak brigadir J ingin melaporkan putri hingga penyebab putri menjadi tersangka

Detik.com menuliskan peristiwa secara detail dan panjang sehingga secara tematik, *Detik.com* menggunakan koherensi atau kata penghubung secara beragam secara.

Dilihat dari struktur retorik yakni bagaimana cara wartawan menekankan fakta. *Detik.com* melakukan penekanan makna terdapat pada beberapa unsur, seperti pilihan kata seperti kata *obstruction of justice* atau menghalang halangi penyidikan, laporan palsu, akal-akalan, hingga menggunakan frasa jadi tersangka.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis *framing* Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki terkait pemberitaan dugaan pelecehan istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi di detikcom edisi 12,14, 15,18 dan 19 Agustus 2022. Maka penulis dapat menarik kesimpulan, melalui lima pemberitaan media online *Detikcom*.

Penulis menemukan adanya pembingkaihan berita *Detik.com* yang cenderung tidak membenarkan pelecehan yang dilakukan Brigadir J terhadap istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. Hal ini terlihat kuat pada penekanan struktur sintaksis dalam elemen judul yang diangkat salah satu judulnya yaitu menganggap pelecehan tersebut sebagai Akal-Akalan dari Putri Candrawathi. Selain itu, *detikcom* juga menjadikan headline pernyataan yang tidak membenarkan kasus pelecehan tersebut seperti Polisi, LPSK, Bahkan pihak dari Brigadir J.

Selain pemilihan judul dan kutipan sumber, hal lain nampak dari struktur *skrip*. Struktur *skrip* merupakan cara wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita dengan menggunakan unsur 5W+1H secara lengkap. Dalam mengisahkan berita *detikcom* selalu menekankan pada unsur *why*, dimana kelima berita tersebut menceritakan dari penyebab Polisi menghentikan Penyelidikan, penyebab tolakan permohonan perlindungan LPSK, Penyebab pihak brigadir J ingin melaporkan putri hingga penyebab putri menjadi tersangka

Detik.com menuliskan peristiwa secara detail dan panjang sehingga secara tematik, *Detik.com* menggunakan koherensi atau kata penghubung secara beragam.

Dilihat dari struktur retorik yakni bagaimana cara wartawan menekankan fakta. *Detik.com* melakukan penekanan makna terdapat pada beberapa unsur, seperti menekankan pada pilihan kata. kata *obstruction of justice* atau menghalang halangi penyidikan, laporan palsu, akal-akalan, hingga menggunakan frasa jadi tersangka.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian dengan metode analisis framing terkait pemberitaan Pelecehan seksual Putri Candrawathi di *detik.com*, penulis memberikan saran kepada redaksi media *Detik.com* dan pembaca. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Detik.com* sebagai alat penyampai informasi sekaligus agen kontrol sosial, agar lebih baik dalam menyajikan berita sesuai dengan fakta serta menjunjung tinggi objektivitas tanpa dipengaruhi kepentingan atau condong pada kelompok tertentu.
2. Pembaca dan masyarakat umum sebaiknya dalam mendapatkan berita tidak hanya melihat dari satu sumber karena setiap media memiliki pertimbangan dalam menampilkan dan menonjolkan sebuah tema pemberitaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Asep samsul M.Romli, *Jurnalistik Online Panduan mengelola media Online*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.

AS. Haris Sumadiria, *Jurnaistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2005.

Arifin S, Dalam Nanda Saputra, Nurul Aida, *Teori Dan Aplikasi Bahasa Indonesia*, Surakarta: CV Kekata Group, 2020.

Almunanda, Ferdi. 2022. <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6242045/pengacara-brigadir-j-duga-istri-irjen-sambo-pura-pura-trauma>. (diakses pada tanggal 20 juli 2023).

Ayu Nur Irwinesia Putri, " *Analisis Framing Berita Demonstrasi Mahasiswa Semarang Terkait Kenaikan Harga BBM pada TV Borobudur*", *Jurnal The Messenger*, 4.1 (2012).

Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008

Baihaqi, Amir. 2022. <https://www.detik.com/jatim/hukum-dankriminal/d-6235468/istri-sambo-akandipolisikan-buntut-laporan-palsu-soal-pelecehan>,. (diakses pada tanggal 20 juli 2023).

Detik.com. 2022. <https://www.detik.com/silsel/hukum-dan-kriminal/d-6233816/akal-akalan-soal-pelecehan-bikin-istri-ferdy-sambo-gagal-dapat-perlindungan-lpsk>. (diakses pada tanggal 20 juli 2023).

Detik.com. 2022. <https://news.detik.com/berita/d-6243180/putri-candrawathi-dulu-ngaku-dilecehkan-di-tnp-kini-tersangka-pembunuhan/1>. (diakses pada tanggal 20 juli 2023).

Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LkiS, 2002.

Fitrah, Dinul dan Mifda Hilmiyah, *Analisis teks media sebuah pengantar riset jurnalistik*, Parepare: Iain Parepare Nusantara Press, 2020.

Haris Sumadiri, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.

- Husnun N Djuraid, Dalam Nanda Saputra, Nurul Aida, *Teori Dan Aplikasi Bahasa Indonesia*, Surakarta: CV Kekata Group, 2020.
- Ilham Badu, Dalam Iftitah Jafar, *Konsep Berita Dalam Al-Qur'an (Implikasinya Dalam Sistem Pemberitaan Di Media Sosial)*, 3.1 (2017)
- Kurniaan, Elfany. 2022. <https://m.jpnn.com/news/nyonya-putri-ferdy-sambo-adalah-korban-pelecehan-seksual-harus-dilindungi>. (diakses pada tanggal 17 desember 2022).
- Muhammad Nefki hasbiansyah, "Kontruksi berita isu kekerasan seksual terhadap Putri Candrawathi dalam kasus Ferdy Sambo (Studi Komparasi Kompas.com. dan Detik.com)", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).
- Mulian, Juan, et al., eds. "Analisis Framing pemberitaan pelecehan seksual Body Checking Finalis Miss Universe Indonesia 2023 di media Kompas.com dan Detik.com", 1.3 (2023).
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta, Penerbit Erlangga, 2009.
- Masri Sareb Putra, *Literary Journalism, Jurnalistik Sastrawi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Putri, Rizkia dan Hendra Setiawan, *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.com dan Tribunnews.com: Kasus Pelecehan Seksual di Universitas Andalas*, 9.1 (2023).
- Quraish Shihab, Dalam Andi Sitti Maryandi. *Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo Di Harian Tribun Timur Makassar*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Ramadhan, Azhar Bagas. 2022. <https://news.detik.com/berita/d-6232031/polisi-pelaporan-pelecehan-istri-ferdy-sambo-untuk-halangi-penyidikan>. (diakses pada tanggal 20 juli 2023).
- Rosidi Imron, *Karya Tulis Ilmiah*, Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011.
- Rahmadi, *pengantar metodologi penelitian*, Banjarmasin : Antasari Press, 2011.
- Sobur Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Saputra,Nanda dan Nurul Aida, *Teori dan aplikasi bahasa Indonesia*, Surakarta: CV Kekata Group, 2020.

Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta: Erlangga, 2010.

Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta: Erlangga, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Detik.com>, (diakses pada tanggal 17 desember 2022).





LAMPIRAN

PAREPARE



Lampiran Berita 1



Lampiran Berita 2



Lampiran Berita 3



Lampiran Berita 4



Lampiran Berita 5

BIODATA PENULIS



Eka Purnama Sari, lahir di Panrengnge pada tanggal 8 Mei 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Maini dan Ibu Kandaria. Penulis memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Amparita dan lulus pada tahun 2013. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Madrasah Tsanawiyah DDI Amparita dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, menempuh pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Madrasah Aliyah DDI Tellu Limpoe dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN), penulis diterima pada Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN Parepare).

Penulis berhasil menyelesaikan tugas akademik ini berkat motivasi, semangat yang tinggi, dan dukungan dari orang sekitar. Semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi Jurnalistik Islam.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul "**Analisis Framing Pemberitaan Media Online *Detik.com* Terhadap Kasus Pelecehan Istri Ferdy Sambo (Putri Candrawathi)**".